

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan

1. Sejarah Singkat MIN 14 Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Model Martapura sekarang MIN 14 Banjar, sebelumnya adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) yang didirikan oleh seorang ulama dan PNS Depag kabupaten Banjar bernama H. Marzuki bersama tokoh agama dan masyarakat desa Tanjung Rema Martapura dengan nama MIS Al Khairiyah.

MIS Al Khairiyah didirikan pada tahun 1971 yang beralamat di jalan A. Yani Gg. Perintis No. 33 Desa Tanjung Rema Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Ketika pelaksanaan ujian akhir peserta didik harus mengikuti ujian ke MIN Gambut kabupaten Banjar karena pada waktu itu Madrasah Ibtidaiyah Negeri hanya ada pada MIN Gambut yang jaraknya sangat jauh sehingga mempersulit peserta didik dalam melaksanakan ujian akhir. Menyikapi hal tersebut dalam perjalanannya MIS Al Khairiyah berubah menjadi MIN Filial Al Khairiyah Martapura.

Perubahan nama ini sesuai dengan surat keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan nomor W.O/I-b/17-MF/27/1980, tanggal 13 Desember 1980 dan di berlakukan mulai 1 Januari 1981.

Martapura merupakan ibukota Kabupaten Banjar, namun di sini belum mempunyai Madrasah Ibtidaiyah Negeri, maka oleh bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Banjar yang pada waktu itu dijabat oleh Drs. H. Faisal Hasanuddin memberikan rekomendasi kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Banjar untuk diteruskan melalui surat ke Menteri Agama Republik Indonesia yang isinya mendukung agar MIN Filial Al Khairiyah Martapura dapat dirubah statusnya menjadi sebuah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Martapura.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan dan dalam rangka mempercepat pembangunan mutu madrasah, pemerintah dalam hal ini Departemen Agama (sebelum menjadi Kemenag) menunjuk beberapa MIN di 6 provinsi untuk dijadikan MIN Model yang akan melakukan pengembangan mutu pendidikan dalam pengajarannya sehingga mampu menjadi model atau percontohan dalam keunggulan bagi MIN lainnya. Melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/242A/99, tanggal 02 Agustus 1999 ditetapkan MIN Martapura menjadi salah satu MIN Model dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Model Martapura yang berada di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

Kemudian pada tahun 2000 MIN Model Martapura dibagi menjadi dua tempat yang satu berada di Desa Tanjung Rema dan yang satunya berada di Desa Indrasari beralamat jalan Sekumpul No. 35 Indrasari kecamatan Martapura sebagai induk madrasah dengan jarak sekitar 4 Km. Maka sampai sekarang MIN Model Martapura memiliki dua lokasi penyelenggaraan dengan satu kepala madrasah.

Kemudian pada tahun 2016 berubah nama lagi menjadi MIN 14 Banjar berdasarkan KMA No.672 tahun 2016 tanggal 17 November 2016 sampai sekarang yang berlokasi di Jalan Tanjung Rema Kecamatan Martapura Lokasi 1 dan di Jalan Sekumpul Kecamatan Martapura Lokasi 2. Sedangkan identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MIN 14 Banjar
- b. Nama Kepala Madrasah : H. Sabriansyah, S.Pd.I
- c. Nomor Pokok Statistik Nasional : 60722849
- d. Nomor Statistik Madrasah : 111163030001
- e. NPWP : 00.591.998.0-732.000
- f. Kode Satker : 593898
- g. Alamat Madrasah
 - 1) Jalan : Jl. Sekumpul RT.03
 - 2) Kelurahan/ Desa : Indrasari
 - 3) Kecamatan : Martapura
 - 4) Kabupaten : Banjar
 - 5) Propinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Kode Pos : 70619
 - 7) Telpon : 0511-5511845
- h. E-mail : minmodel593898@gmail.com
- i. Tahun Didirikan : 1957 (MIS Al Khairiyah)
- j. SK Status Penegerian : KMA No.705 tahun 1997
(MIN Model Mtp) tgl 17 -03-1997
- k. SK Izin Operasional : SK Kakanwil No.705 Thn 2016

- tgl 02-09-2016
- l. SK Perubahan Nama : KMA No.672 tahun 2016
(menjadi MIN 14 Banjar)
tgl 17-11-2016
- m. SK Akreditasi :
- 1) Nomor : 062/BAN-SM-P/AK-KEM-
AG/XII/2018
- 2) Tanggal : 21 Desember 2018
- 3) Peringkat/ Nilai : A / 94
- 4) Berlaku s.d : 21 Desember 2023
- n. Status Tanah : Hak Milik Sertifikat No. 00002
tgl 26-11-2013
- o. Luas Tanah dan Bangunan : 2.873 m2 dan 980 m2
- p. Jumlah Guru : 47 Orang (39 PNS dan 8
GBPNS)
- q. Jumlah Tenaga Kependidikan : 11 Orang (semua PTT)
- r. Jumlah Murid TP. 2022/2023 : 756 Orang

2. Sejarah singkat MTsN 6 Banjar

MTsN 6 Banjar yang berlokasi di Jalan Tanjung Rema Komplek Pondok Pesantren Darussalam Martapura berdiri melalui proses penegerian dari Madrasah Tsanawiyah Swasta yakni Madrasah Tsanawiyah Muallimin Darussalam Martapura dengan status terdaftar. Penegerian Madrasah Tsanawiyah Muallimin Darussalam berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama, Nomor 244 Tahun 1993, tanggal 25

Oktober 1993 dan diresmikan pada bulan Juli 1994 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Martapura.

Sejak awal penegerian Madrasah Tsanawiyah Negeri Martapura menggunakan fasilitas belajar eks Madrasah Tsanawiyah Muallimin Darussalam Martapura. Mengingat di daerah ibukota Kabupaten Banjar belum ada madrasah tsanawiyah negeri, dalam waktu relatif singkat perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri Martapura cukup mengalami kemajuan dengan bertambahnya jumlah peserta didik sedangkan fasilitas belajar masih sangat terbatas, maka pada tahun 1995/ 1996 dibangun gedung Madrasah Tsanawiyah Negeri Martapura di atas tanah hibah dari Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Martapura seluas ± 5000 m² (50 m x 100 m) oleh KH. Badruddin (Alm).

Pada tahun 1999 Madrasah Tsanawiyah Negeri Martapura diberikan status Madrasah Model, berdasarkan KMA Nomor: E/242A/1999 tanggal 2 Agustus 1999 dan pada tahun itu juga dilengkapi berbagai sarana prasarana termasuk gedung Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB).

Dan pada tahun 2016 Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura mengalami perubahan nama menjadi MTsN 6 Banjar (sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 671 tahun 2016 pada tanggal 17 November 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah.

MTsN 6 Banjar adalah madrasah yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam out put pendidikan sekaligus jadi panutan dan percontohan serta Pembina bagi madrasah di wilayah Kabupaten Banjar dan sekitarnya. Terlebih lagi

sekitar bulan Maret 2014 Madrasah Tsanwiyah Negeri 6 Banjar telah dicanangkan sebagai Calon Madrasah Adiwiyata di bawah binaan SMA Negeri 1 Martapura, tanggal 12 Februari 2015 didaftarkan sebagai Calon Madrasah Adiwiyata oleh BLH Kabupaten Banjar, bulan Maret 2015 dinyatakan sebagai Madrasah Adiwiyata Kabupten oleh Bupati Banjar, tanggal 5 Juni 2015 dinyatakan sebagai Madrasah Adiwiyata Provinsi oleh Gubernur Kalimantan Selatan, tanggal 1 Juni 2016 dinyatakan sebagai Madrasah Adiwiyata Provinsi oleh Gubernur Kalimantan Selatan, pada tanggal 8 Desember 2017 dinyatakan sebagai Madrasah Adiwiyata Nasional oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dan pada tanggal 13 Desember 2019 dinyatakan sebagai Madrasah Adiwiyata Mandiri oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Oleh karena itu sebagai warga masyarakat Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, kita sewajarnya harus merasa bersyukur kepada Allah SWT dengan keberadaan MTsN 6 Banjar ini, di samping madrasah ini merupakan aset daerah Kabupaten Banjar yang tak ternilai harganya. Dalam upaya memasyarakatkan keberadaan MTsN 6 Banjar ini dirasa perlu membuat dan menyebarkan Profil MTsN 6 Banjar di kalangan masyarakat, umumnya kepada mereka yang peduli terhadap pendidikan, dan secara khusus untuk tenaga kependidikan MTsN 6 Banjar sehingga dapat menyatukan langkah dalam pengelolaannya.

Profil ini akan memberikan jawaban kepada masyarakat apa sebenarnya MTsN 6 Banjar, karena selama ini sebagian besar masyarakat belum banyak mengetahui tentang visi dan misi MTsN 6 Banjar. Di sini akan disajikan maksud, tujuan, tugas dan fungsi MTsN 6 Banjar pada umumnya serta bagaimana struktur pengelolaannya.

Dengan adanya profil ini diharapkan masyarakat akan mempunyai persepsi yang jelas mengenai MTsN 6 Banjar baik dari segi visi maupun misinya. Dari sisi lain diharapkan masyarakat dapat memberikan saran dan usul atau solusi terbaik agar pengelolaan MTsN 6 Banjar dapat terwujud sesuai dengan harapan kita semua.

Madrasah mempunyai peranan yang cukup strategis dan penting dalam ikut serta menciptakan kualitas masyarakat yang siap pakai, berdaya guna untuk kemajuan bangsa dan negara.

Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama secara terus menerus melakukan berbagai upaya baik berupa pembinaan, penyempurnaan, penelitian dan pengembangan, dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan dan pengelolaannya.

Pengembangan MTsN 6 Banjar merupakan salah satu langkah ke arah peningkatan mutu, setidaknya sebagai simbol kriteria ideal madrasah bermutu, baik dari segi fasilitas, pembelajarannya, sumber daya gurunya maupun manajemen pengelolaannya, sehingga bisa diharapkan menjadi standar pembangunan bagi madrasah-madrasah lain, dan dalam jangka panjang, madrasah-madrasah non model akan melakukan upaya peningkatan mutu sebagaimana yang telah dikembangkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Banjar.

Sedangkan identitas dan sarana prasarana Madrasah

- a. Nama Lengkap Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Banjar
- b. Alamat Madrasah :
 - 1) Jalan : Tanjung Rema
 - 2) Desa : Tanjung Rema
 - 3) Komp. : PP. Darussalam Martapura
 - 4) Kecamatan : Martapura
 - 5) Kabupaten : Banjar
 - 6) Propinsi : Kalimantan Selatan
 - 7) Telp. : (0511) 4720363
- c. Asal Madrasah Swasta : Madrasah Tsanawiyah Muallimin
Darussalam
- d. Dinegerikan pada : 01 Juli tahun 1994 (Penegerian
berdasarkan SK Menteri Agama No.
244 Th. 1993, tanggal 25 Oktober
1993
- e. Status Madrasah Model : SK Menteri Agama No:E/242A/1999
Tanggal 02 Agustus Tahun 1999
- f. Menjadi MTsN 6 Banjar : SK Menteri Agama Nomor 671 tahun
2016 tanggal 17 November 2016
- g. Waktu Belajar : Pagi mulai jam 07.30 sampai jam
13.45
- h. Status Gedung : Milik Sendiri

- i. Status Tanah : Wakaf
- j. Banyaknya Lokal : 15 buah
- k. Jumlah Peserta didik Keseluruhan : 521 orang (tahun 2019)
- l. Jumlah guru : 34 orang
- m. Jumlah TU : 9 orang
- n. Penjaga sekolah : 4 orang

3. Sejarah singkat MAN 4 Banjar

MAN 2 (sekarang MAN 4) Martapura berdiri sejak tahun 1980, pada mulanya berlokasi di jalan A. Yani Sei. Paring Martapura Kalimantan Selatan. Karena adanya pembangunan irigasi pada tahun 1985 tanah madrasah terkena jalur irigasi sehingga oleh Bupati Banjar pada saat itu dipindahkan ke jalan Pendidikan. Pada tahun 1992 program di MAN 2 Martapura ditambah dengan program khusus yaitu MAPK sampai tahun 2006. Kemudian Program MAPK berubah menjadi MAK hingga tahun 2008. Selanjutnya program yang ada di MAN 4 Banjar hingga sekarang, yaitu: Bahasa, IPA, IPS, Bahasa, dan Keagamaan. Kemudian baru tahun 2017 program MAPK kembali dibuka, dan telah memiliki 2 angkatan dengan jumlah peserta didik 96 peserta didik (4 kelas). MAN PK merupakan Madrasah Khusus yang telah diakui oleh Kementerian Agama hanya ada 10 di Indonesia, dan salah satunya ada di Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan ini, tepatnya MAN 4 Banjar.

Rehabilitasi asrama MAN PK telah rampung 90%, dan tahun 2019 MAN 4 Banjar akan membangun Gedung berlantai 3 yang bercirikan laboratorium keagamaan, yang dananya diambil dari Dana SBSN (Surat Berharga Syariah Negara). Kegiatan pembelajaran di MAN 4 Banjar, seperti madrasah lainnya, (masuk pagi jam 07.30 sampai dengan sore jam 15.30), kecuali MAN PK yang pembelajarannya sampai malam hari. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MAN 4 Banjar, tidak kurang dari 35 Kegiatan, dan hasil dari pengembangan ekstrakurikuler tersebut telah banyak mengukir presatasi baik tingkat daerah sampai ke tingkat Nasional.

Tantangan MAN 4 Banjar kedepan adalah bagaimana menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Sekarang yang lagi merupakan tugas madrasah adalah bagaimana lulusan MAN 4 Banjar (khusus MAN PK) dapat diterima di perguruan tinggi di luar negeri (negara Eropa dan lainnya).

MAN 4 Banjar pada tahun 2017 ditetapkan juga sebagai Madrasah Adiwiyata Tingkat Nasional, dan Tahun 2018 mendapat kehormatan sebagai Madrasah Ramah Anak (MRA/SRA). Sedangkan identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar
- b. Alamat Madrasah :
 - 1) Jalan : Jl. Pendidikan No. 01 Rt. 03 Rw. 02
Kode Pos : 70613
 - 2) Kelurahan/ Desa : Sungai Pering
 - 3) Kecamatan : Martapura Kota

- 4) Kabupaten : Banjar
- 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
- 6) Nomor Telepon : (0511) 4721327
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. SK Akreditasi :
 - 1) Nomor : 239/KEP/BAP-SM/XI/KU2017
 - 2) Nilai : 94 (A)
 - 3) Tanggal : 25 November 2017
- e. NSM : 131163030004
- f. Tahun Berdiri/Penegerian : 31 Mei 1980 (Keputusan Menteri Agama No. 27/1980 dan Keputusan Kepala Kanwil Kemenag Prov. Kal. Sel. Nomor : 684 Tahun 2016. tanggal 2 September 2016 tentang Penerbitan Surat Keputusan Pengganti Pendirian/Penegerian Madrasah Aliyah Negeri 2 Martapura Kabupaten Banjar
- g. MT Perubahan Nama : 17 November 2016 sesuai Keputusan MAN 2 Martapura Menteri Agama Nomor 671 tahun 2016 Kab. Banjar menjadi tentang Perubahan Nama Madrasah MAN 4 Banjar Kab. Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Banjar

Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah
Negeri di Kalimantan Selatan

h. Nama Kepala : Drs. Jamhuri, M. Pd.

Madrasah

i. SK Kepala Madrasah :

1) Nomor : 12/Kw.17.1-3/Kp.07.6/01/2022

2) Tanggal / TMT : 18/01/2022 / 24/01/2022

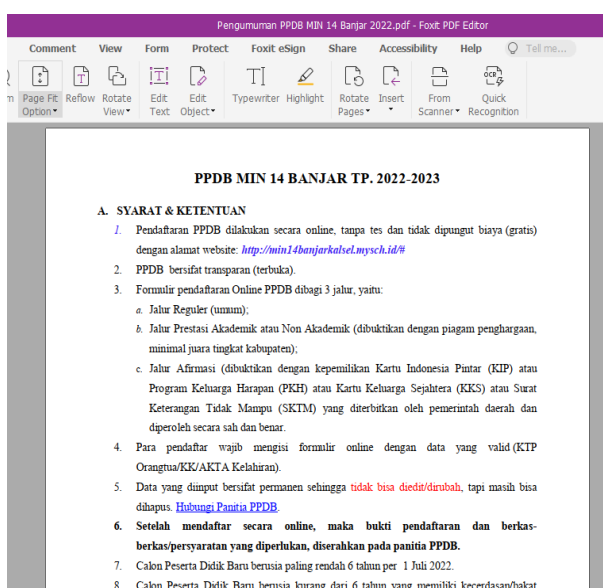
B. Rancangan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan

1. Rancangan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MIN 14 Banjar

Langkah-langkah yang merupakan rancangan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* ialah dengan melakukan pembentukan panitia Penerimaan Peserta Didik Baru MIN 14 oleh kepala madrasah beserta para koordinator. Jalurnya: pengumuman pendaftaran, pendaftaran, seleksi sesuai jalur pendaftaran, pengumuman penetapan Penerimaan Peserta Didik Baru, daftar ulang. Kemudian panitia melakukan rapat dan mempelajari surat edaran Direktur KSKK Madrasah nomor: B-67/DJ.I/Dt.I.I/HM.01/2022 tentang pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan:

“PPDB tahun ini memang berbeda karena kami telah mengikuti arahan pemerintah berdasarkan KSKK tahun 2023 yang menyatakan penerimaan PPDB dilaksanakan *online* apabila memungkinkan, dan *offline* ini menjadi wajib bagi kami. Adapun pelaksanaan *online* kami sangat sederhana yaitu menggunakan google form, hal ini dikarenakan kondisi sekolah kami, dan berdasarkan kriteria calon pendaftar kami, serta area zona sekolah kami yang belum familiar dengan internet”¹

Calon peserta didik melakukan pendaftaran awal melalui *online* (google forms) melalui orangtua/wali masing-masing. Setelah berhasil, bukti pendaftaran dapat dicetak dan dibawa saat daftar ulang untuk penyerahan berkas. Jumlah Sudah sangat signifikan. Berikut link pendaftaran: https://bit.ly/PPDBMIN14BANJAR_INDRASARI_2022.



Gambar 3: Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru MIN 14 Banjar Periode 2022-2023 Bentuk PDF Diunduh Pada <http://min14banjarkasel.mysch.id/> (PDF Secara Lengkap pada lampiran)

¹ Hasil Wawancara Dengan H. Sabriansyah, S.Pd Kepala Sekolah Min 14 Banjar Tanggal 03 Maret 2023, Jam 09.30 (N.D.).

**PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)
MIN 14 BANJAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Ketentuan umum bisa dilihat pada :

1. Website MIN 14 Banjar : <http://min14banjarkatsel.mysch.id/#>
2. Papan Pengumuman MIN 14 Banjar

Tahap dan Waktu Pendaftaran :

1. Pendaftaran secara online (9 - 11 Mei 2022)
2. Penyerahan berkas (12 - 14 Mei 2022)
3. Pengumuman kelulusan (17 Mei 2022)
4. Daftar ulang (18 - 19 Mei 2022)

PENDAFTARAN TERBAGI 3 JALUR

1. REGULER (UMUM)
2. PRESTASI
3. AFIRMASI

Persyaratan :

- * Pilih satu lokasi daftar
- * Mengisi Form secara online
- * Melampirkan kelengkapan berupa :
 1. Fotocopy KTP orangtua
 2. Fotocopy Kartu Keluarga
 3. Fotocopy Akta Kelahiran
 4. Beberapa kelengkapan fotocopy berkas tambahan sesuai jalur yang dipilih

INGAT !!!
PASTIKAN KELENGKAPAN PERSYARATAN BERKAS PENDAFTARAN

**PENGUMUMAN KELULUSAN
SELASA, 17 MEI 2022**

PILIH SALAH SATU LINK SESUAI LOKASI PENDAFTARAN

https://bit.ly/PPDBMIN14BANJAR_TAREM_2022
https://bit.ly/PPDBMIN14BANJAR_INDRASARI_2022

INFO PENDAFTARAN
0821 5467 0555
0852 4850 6909

Gambar 4: Pamflet Pengumuman PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU MIN 14 Banjar Periode 2022-2023

Formulir Online PPDB MIN 14 Banjar

**PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) ONLINE
MIN 14 KABUPATEN BANJAR
TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

LOKASI PENDAFTARAN : INDRASARI

**Formulir Online PPDB MIN 14 Banjar
(Induk Indrasari) TP. 2022-2023**

Formulir Formulir Online PPDB MIN 14 Banjar (Induk Indrasari) TP. 2022-2023 sudah tidak menerima jawaban lagi.
Coba hubungi pemilik formulir jika menurut Anda ini keliru.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Gambar 5: Tampilan Google Forms Penerimaan Peserta Didik Baru MIN 14 Banjar Periode 2022-2023 dengan link https://bit.ly/PPDBMIN14BANJAR_INDRASARI_2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penerimaan Peserta Didik Baru MIN 14 BANJAR TAHUN PELAJARAN 2022-2023

1. Ketentuan Umum

- Pendaftaran secara online.
- Calon peserta didik paling rendah 6 tahun per 1 Juli 2022.
- Pendaftaran terbagi menjadi 3 jalur: 1. Reguler, 2. Prestasi; 3. Afirmasi.
- Setelah mendaftar, lengkapi persyaratan ke MIN 14 Banjar.

2. Melakukan Persyaratan Online

- Mengakses website: <http://min14banjarkalsel.rmsch.id/#> @ - 11 Mei 2022.
- Isi formulir pendaftaran dengan melalui link:
https://bit.ly/PPDBMIN14BANJAR_INDRASARI_2022
https://bit.ly/PPDBMIN14BANJAR_TAREM_2022
(HANYA BOLEH MENDAFTAR 1 (SATU) TEMPAT/LOKASI).
- Download dan cetak bukti pendaftaran di email saat mendaftar.

3. Pendaftar Menyiapkan Persyaratan

- Bukti cetak formulir pendaftaran.
- Fc. KTP Orang Tua.
- Fc. Kartu Keluarga (pakai surat domisili dari RT, apabila tidak sesuai KK).
- Fc. Akta Kelahiran.
- Fc. Piagam Prestasi/Kejuaraan individu, minimal tk. kabupaten (husus jalur prestasi).
- Fc. KIP/PKH/KKS/SKTM (husus jalur afirmasi).
- Surat kesiapan belajar dari psikolog jika usia kurang dari 6 tahun.
- Surat Keterangan sedang menempuh pendidikan di TK/BA/TA/RA tingkat B (jika ada).

4. Penyerahan Berkas

- Orang tua membawa calon peserta didik.
- Bukti cetak formulir pendaftaran + berkas persyaratan diserahkan pada panitia (12 - 14 Mei 2022).
- Penyerahan berkas bertempat di MIN 14 Banjar Induk Indrasari (waktu ditentukan).

5. Pengumuman Kelulusan

- Pengumuman Kelulusan akan diumumkan melalui:
- Website: <http://min14banjarkalsel.rmsch.id/#>
- Papan Pengumuman MIN 14 Banjar.
- Waktu Pengumuman Kelulusan pada hari Selasa, 17 Mei 2022.

6. Daftar Ulang

- Waktu Daftar Ulang pada pada tanggal, 18 - 19 Mei 2022.
- Bagi yang dinyatakan lulus/ditrima, wajib melakukan daftar ulang. Apabila tidak melakukan daftar ulang (sesuai waktu), maka otomatis **DINYATAKAN MENGLUNDI (GAGAL DULU).**

H. SAMUDRA SYAH, S.Pd.
KEPALA MIN 14 BANJAR
PROV. KALSEL

Ayo!
sekolah
MADRASAH
ke-
madrasah lebih baik

Gambar 6: Brosur Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru MIN 14 Banjar Periode 2022/ 2023

Rancangan meliputi tiga hal yaitu: (a) syarat dan ketentuan; (b) alur Penerimaan Peserta Didik Baru ; dan (c) tahap dan waktu pendaftaran. Berikut penjelasan lengkap:²

² Rahmad Hidayat Marwan, Sekretaris Panitia Pelaksana Ppdb Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 14 Banjar. Hasil Wawancara Yang Dilaksanakan Pada Tanggal 3 Maret 2023. (N.D.).

a. Syarat dan Ketentuan

- 1) Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru dilakukan secara *online*, tanpa tes dan tidak dipungut biaya (gratis) dengan alamat website: <http://min14banjarkasel.mysch.id/#>.
- 2) Penerimaan Peserta Didik Baru bersifat transparan (terbuka).
- 3) Formulir pendaftaran *Online* Penerimaan Peserta Didik Baru dibagi 3 jalur, yaitu:
 - a) Jalur Reguler (umum);
 - b) Jalur Prestasi Akademik atau Non Akademik (dibuktikan dengan piagam penghargaan, minimal juara tingkat kabupaten);
 - c) Jalur Afirmasi (dibuktikan dengan kepemilikan Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau Program Keluarga Harapan (PKH) atau Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang diterbitkan oleh pemerintah daerah dan diperoleh secara sah dan benar.
- 4) Para pendaftar wajib mengisi formulir *online* dengan data yang valid (KTP Orangtua/KK/AKTA Kelahiran).
- 5) Data yang diinput bersifat permanen Sehingga tidak bisa diedit/dirubah, tapi masih bisa dihapus. hubungi Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru.
- 6) Setelah mendaftar secara *online*, maka bukti pendaftaran dan berkas-berkas/ persyaratan yang diperlukan, diserahkan pada panitia Penerimaan Peserta Didik Baru.

- 7) Calon Peserta Didik Baru berusia paling rendah 6 tahun per 1 Juli 2022.
- 8) Calon Peserta Didik Baru berusia kurang dari 6 tahun yang memiliki kecerdasan/ bakat istimewa/bakat istimewa atau kesiapan belajar dapat diterima yang dibuktikan surat rekomendasi tertulis dari psikolog profesional.
- 9) Prioritas peserta yang diterima didasarkan urutan usia paling tua.
- 10) Jika terdapat kesamaan tanggal lahir (tanggal lahir sama) maka pendaftar yang diterima apabila tempat tinggalnya paling dekat dengan madrasah (berdasarkan domisili).
- 11) Jumlah rombel yang tersedia adalah: MIN 14 Banjar berlokasi di Indrasari berjumlah 2 kelas/ rombel (56 kursi), terbagi:
 - a) Jalur Reguler (umum) sebanyak 47 orang.
 - b) Jalur Prestasi sebanyak 6 orang.
 - c) Jalur Afirmasi sebanyak 3 orang.
- 12) MIN 14 Banjar berlokasi di Tanjung Rema berjumlah 3 kelas/ rombel (84 kursi), terbagi:
 - a) Jalur Reguler (umum) sebanyak 72 orang.
 - b) Jalur Prestasi sebanyak 8 orang.
 - c) Jalur Afirmasi sebanyak 4 orang.
- 13) Calon Peserta Didik Baru hanya cukup memilih salah satu lokasi pendaftaran (Indrasari atau Tanjung Rema). Apabila panitia menemukan calon peserta didik baru mendaftar pada kedua lokasi,

maka dianggap GUGUR (TIDAK DITERIMA).

14) Calon Peserta Didik Baru yang dinyatakan LULUS/ DITERIMA diwajibkan daftar ulang dan melengkapi persyaratan yang diminta oleh panitia.

15) Calon Peserta Didik Baru yang dinyatakan lulus//diterima tetapi tidak melakukan daftar ulang sesuai waktu yang ditentukan, otomatis batal atau dinyatakan mengundurkan diri.

b. Alur Penerimaan Peserta Didik Baru

1) Mengisi formulir pendaftaran *online* sesuai data yang sah (KTP/KK/AKTA Kelahiran).

a) Pengisian formulir pendaftaran *online* bisa dilakukan menggunakan PC atau Laptop, atau;

b) Pengisian formulir pendaftaran *online* bisa dilakukan menggunakan HP Android (menggunakan google form).

2) Setelah mengisi formulir *online*, bukti telah mendaftar dapat diunduh dan dicetak melalui akun email aktif yang digunakan saat mendaftar.

3) Bukti pendaftaran yang telah dicetak dan berkas-berkas/ persyaratan, diserahkan pada Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN 14 Banjar berlokasi di Indrasari.

4) Pengumuman kelulusan/ diterima akan disampaikan melalui Website MIN 14 Banjar: <http://min14banjarkasel.mysch.id/#> dan papan pengumuman MIN 14 Banjar.

5) Bagi calon peserta didik yang lulus/ diterima, wajib melakukan daftar

ulang. Apabila tidak melakukan daftar ulang yang telah ditentukan, maka secara otomatis batal atau mengundurkan diri.

c. Tahap dan Waktu Pendaftaran

1) Pengisian Formulir *Online*: Tanggal: 9 Mei - 11 Mei 2022 pada pukul 08.00 dan berakhir pada tanggal 11 Mei 2022 pada pukul 14.30 WITA (pendaftaran sudah ditutup).

a) Link untuk pendaftaran induk Indrasari :

https://bit.ly/PPDBMINI4BANJAR_INDRASARI_2022

b) Link untuk pendaftaran unit Tanjung Rema :

[https://bit.ly/PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
MINI4BANJAR_TAREM_2022](https://bit.ly/PENERIMAAN_PESERTA_DIDIK_BARU_MINI4BANJAR_TAREM_2022)

2) Penyerahan bukti pendaftaran dan penyerahan berkas/persyaratan (sesuai jalur formasi), diserahkan pada panitia Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN 14 Banjar berlokasi di Indrasari (membawa calon peserta didik) pada:

a) Kamis, 12 Mei 2022 (pukul 09.30 – 13.00 WITA).

b) Jum'at, 13 Mei 2022 (pukul 09.00 – 11.00 WITA).

c) Sabtu, 14 Mei 2022 (pukul 09.30 – 13.00 WITA).

3) Sedangkan bukti pendaftaran dan berkas/persyaratan dimasukkan dalam map dengan ketentuan:

Pilihan lokasi di Indrasari:

a) Laki-laki = Hijau

b) Perempuan = Kuning

Pilihan lokasi di Tanjung Rema:

- a) Laki-laki = Merah
 - b) Perempuan = Biru
- 4) Pengumuman peserta Penerimaan Peserta Didik Baru yang lulus/diterima sebagai calon peserta didik baru MIN 14 Banjar pada tanggal 17 Mei 2022 pada jam 08.00 WITA.
 - 5) Daftar ulang bagi yang telah lulus/diterima pada tanggal 18 – 19 Mei 2022 (pukul 09.00 – 13.00).
 - 6) Penetapan resmi sebagai peserta didik baru MIN 14 Banjar pada hari Sabtu, 21 Mei 2022.

2. Rancangan Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *Online* MTsN 6 Banjar

Dalam rangka merekrut peserta didik baru, madrasah melaksanakan kegiatan sosialisasi/ pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru melalui media elektronik (laman web dan radio) serta media cetak (brosur dan spanduk).

Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru dimulai dengan rapat Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru guna merumuskan materi sosialisasi/ pengumuman dilanjutkan dengan pembagian tugas pelaksana sosialisasi. Untuk jumlah calon peserta didik baru / pendaftar beberapa tahun terakhir masih jauh lebih besar dari kuota yang dapat ditampung oleh madrasah, meskipun ada kecenderungan jumlahnya semakin tahun semakin menurun. Pendaftaran dilaksanakan pada link <http://Penerimaan Peserta Didik Baru 2.mtsn6banjar.sch.id/>. Hal ini berdasarkan dokumentasi dan wawancara dengan pemangku jabatan di sekolah sebagai berikut:

“PPDB pada MTsN 6 Banjar telah dilaksanakan *online*, ini tahun ke 2 kami melakukan *online*, sehingga ada beberapa hal terkhusus kelemahan pada tahun sebelumnya kami perbaiki, khusus pada aplikasi untuk PPDB *online*, kami telah menggunakan website dengan menggunakan sch.id yang tentu ini kami meminta bantuan pada pihak kedua ahli IT.”³

“PPDB tahun ini kami melaksanakan dengan *online* dan *offline*, sebagian orang tua membantu calon siswa untuk melakukan pendaftaran, sebagian lain dilakukan oleh calon siswa itu sendiri. Kami melayani secara tatap muka pada stand pendaftaran yang ada di sekolah. Adapun berkas pendaftaran juga diantar secara mandiri oleh calon siswa, tidak mode *upload* pada link PPDB *online*.”⁴



Gambar 7: Tampilan Link Website PPDB *online* MTsN 6 Banjar

Rancangan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* meliputi 3 hal yaitu:

(a) penentuan informasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online*; (b) penentuan syarat pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru *online*; dan (c) Penentuan link Penerimaan Peserta Didik Baru.

³ Hasil Wawancara Dengan Abdul Khaliq S.M Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Mtsn 6 Banjar Tanggal 05 Maret 2023, Jam 11.15 (N.D.).

⁴ Hasil Wawancara Dengan Anni Hanifah, S.Pd Ketua Panitia PPDB Sekaligus Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Mtsn 6 Banjar Tanggal 05 Maret 2023, Jam 10.00 (N.D.).

a. Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru

MTsN 6 Banjar membuka penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 2022/ 2023 dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Pengisian formulir pendaftaran secara *online* dibuka mulai tanggal 1 s/d 7 Mei 2022.
- 2) Jalur Pendaftaran terdiri atas :
 - a) Jalur Umum
 - b) Jalur Prestasi, minimal juara tingkat provinsi.
 - c) Jalur Keluarga Tidak Mampu, dibuktikan dengan kepemilikan KIP, PKH, KKS, atau SKTM yang diterbitkan oleh pemerintah daerah.
- 3) Berkas pendaftaran diserahkan ke madrasah pada jam kerja (08.00 - 13.00) sesuai jadwal
- 4) Kelengkapan berkas yang diserahkan meliputi :
 - a) Print out Formulir Pendaftaran (2 lembar)
 - b) Copy rapot kelas V semester ganjil dan genap yang telah dilegalisir (1 lembar)
 - c) Copy rapot kelas VI semester ganjil yang telah dilegalisir (1 lembar)
 - d) Copy Akta Kelahiran (1 lembar)
 - e) Copy Kartu Keluarga (1 lembar)
 - f) Bukti kepemilikan NISN (1 lembar)

- g) Pas Foto berwarna terbaru ukuran 3x4 = 3 lembar
 - h) KIP/PKH/KKS/SKTM (khusus jalur keluarga tidak mampu)
 - i) Copy piagam/sertifikat prestasi akademik atau non akademik yang telah dilegalisir (1 lembar)
- 5) Berkas Pendaftaran dimasukkan ke dalam map dengan kode warna
- a) Hijau : jalur prestasi
 - b) Merah : jalur keluarga tidak mampu
 - c) Kuning : jalur umum
- 6) Syarat Pendaftaran
- a) Mengisi Formulir pendaftaran
 - b) Berusia maks 15 tahun pertanggal 1 Juli 2022
 - c) Fotokopi raport kelas V
 - d) Fotokopi raport kelas VI
 - e) Fotokopi Akta Kelahiran
 - f) Fotokopi Kartu Keluarga
 - g) Pas foto ukuran 3x4 (3 lembar)
 - h) KIP/SKTM/PKH (khusus jalur tidak mampu)
 - i) Fotokopi Sertifikat/piagam (jalur prestasi)

MTsN 6 BANJAR membuka penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun ajaran 2022/2023 dengan ketentuan sebagai berikut :

A. Pengisian formulir pendaftaran secara online dibuka mulai tanggal 1 s/d 7 Mei 2022

B. Jalur Pendaftaran terdiri atas :

1. Jalur Umum
2. Jalur Prestasi, minimal juara tingkat provinsi.
3. Jalur Keluarga Tidak Mampu, dibuktikan dengan kepemilikan KIP, PKH, KKS, atau SKTM yang diterbitkan oleh pemerintah daerah.

C. Berkas pendaftaran diserahkan ke madrasah pada jam kerja (08.00 - 13.00) sesuai jadwal

D. Kelengkapan berkas yang diserahkan meliputi :

- Print out Formulir Pendaftaran (2 lbr)
- Copy rapor kelas V semester ganjil dan genap yang telah dilegalisir (1 lbr)
- Copy rapor kelas VI semester ganjil yang telah dilegalisir (1lbr)
- Copy Akta Kelahiran (1 lbr)
- Copy Kartu Keluarga (1 lbr)
- Bukti kepemilikan NISN (1 lbr)
- Pas Foto berwarna terbaru ukuran 3x4 = 3 lbr
- KIP/PKH/KKS/SKTM (khusus jalur keluarga tidak mampu)
- Copy piagam/sertifikat prestasi akademik atau non akademik yang telah dilegalisir. (1 lbr)

E. Berkas Pendaftaran dimasukkan ke dalam map dengan kode warna :

- Hijau : jalur prestasi
- Merah : jalur keluarga tidak mampu
- Kuning : jalur umum

Gambar 8: Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MTsN 6 Banjar

PERSYARATAN PENDAFTARAN

Calon Peserta Didik Baru MTsN 6 Banjar

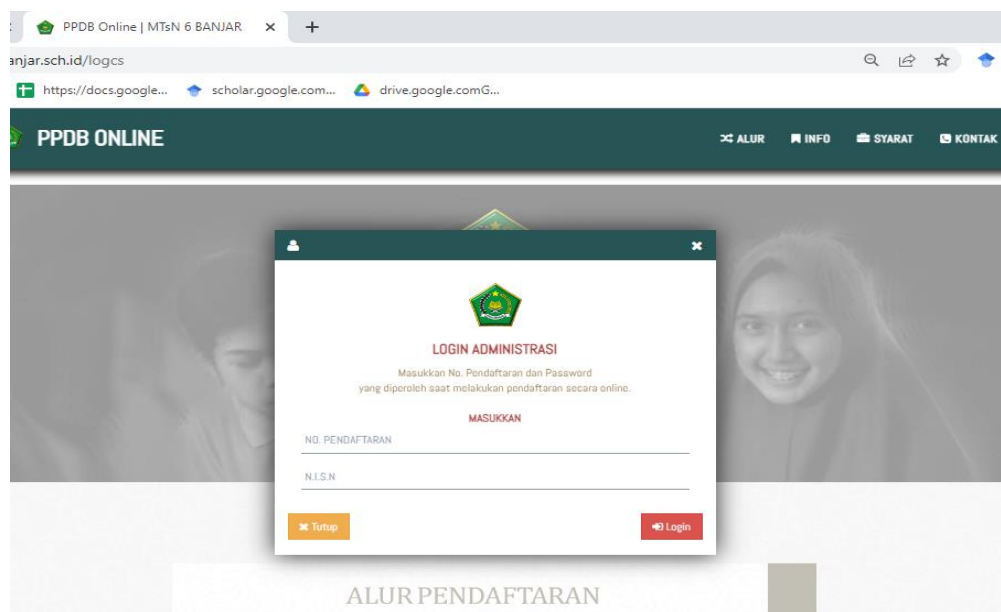
- ✓ Mengisi Formulir Pendaftaran
- ✓ Berusia maksimal 15 tahun pada tanggal 1 Juli 2022
- ✓ Fotocopy rapor kelas V (Semester ganjil dan genap) yang telah dilegalisasi.
- ✓ 1 lbr fotocopy rapor kelas VI (semester ganjil) yang telah dilegalisasi.
- ✓ 1 lbr fotocopy Akta kelahiran.
- ✓ 1 lbr fotocopy Kartu Keluarga
- ✓ Bukti kepemilikan NISN
- ✓ Fas Foto berwarna terbaru ukuran 3x4 = 3 lbr
- ✓ KIP/PKH/KKS/SKTM (khusus jalur keluarga tidak mampu)
- ✓ Copy piagam/sertifikat prestasi akademik atau non akademik yang telah dilegalisir. (khusus jalur prestasi)

Berkas diserahkan kepada panitia sesuai jadwal yang telah ditentukan

KONTAK KAMI

PPDB ONLINE © MTsN 6 BANJAR
 JL. TANJUNG REMA KOMP. P.P DARUSSALAM MARTAPURA
 ☎ 0511-4720363

Gambar 9: Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MTsN 6 Banjar dengan Link



Gambar 10: Tampilan Login Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MTsN 6 Banjar dengan Link <http://Penerimaan Peserta Didik Baru 2.mtsn6banjar.sch.id/>

3. Rancangan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MAN 4 Banjar

MAN 4 melakukan rekrut Penerimaan Peserta Didik Baru dengan melihat juknis dan rapat dengan seluruh panitia yang kemudian diadakan tindak lanjut berupa penentuan pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online* atau semi *online*. Penerimaan Peserta Didik Baru *online* disusun berdasarkan urutan juknis Penerimaan Peserta Didik Baru yang dibuat oleh perwakilan sekolah yang ditetapkan sebagai madrasah unggulan. Diadakan rapat untuk penyusunan juknis Penerimaan Peserta Didik Baru, rapat awal penyusunan juknis Penerimaan Peserta Didik Baru periode bulan November dan Desember tiap tahun.

“PPDB *online* telah lama kami laksanakan, namun semenjak covid-19, PPDB *online* semakin intens kami kelola, MAN 4 Banjar memiliki MAN Program Keagamaan (MANPK) yang dimana rekrutmen calon peserta didik dikelola nasional secara *online* oleh Kemenag pusat, adapun panitia pelaksana tetap

diserahkan pada kami MAN 4 Banjar, oleh karena itu kegiatan *online* dalam rekrutmen bagi kami sudah terbiasa dan terkelola”⁵

“PPDB *online* kami menggunakan *website* langsung dari sekolah yang dikelola oleh bagian Humas dan IT sekolah kami, pengumuman dari awal sampai akhir PPDB kami lakukan melalui *website* sekolah. Link PPDB juga langsung terkoneksi pada *website* sekolah, dan untuk memudahkan komunikasi antara calon pendaftar kami menggunakan layanan *help disk* dengan nomor whatsapp yang kami berikan pada *website*. Adapun yang sudah lulus dalam PPDB dapat bergabung dengan whatsapp grup yang telah kami buat untuk memperlancar pemberkasan daftar ulang dan orientasi siswa baru,”⁶

“Pelaksanaan PPDB MAN 4 Banjar dan MAN PK memang kami pisah kepanitiaan untuk memudahkan pelaporan dan pelaksanaan, karena waktu dan jenis test yang berbeda. Kendala dalam *online* telah kami minimalisir dengan *update* aplikasi tiap tahunnya, sehingga tidak terlalu *trial error*. Saya selalu memantau jalannya PPDB tiap tahunnya dan memastikan *online offline* dalam rekrutmen berjalan baik dan sesuai aturan Kementerian Agama”⁷

Proses perekrutan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* disesuaikan jumlah kouta calon peserta didik, dengan maksimal 35 peserta didik untuk setiap kelas. Maka penerimaan dimaksimalkan hanya untuk kouta peserta didik *untuk* 8 sampai 10 kelas. Jumlah peserta didik dengan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* sudah sangat signifikan.

⁵ Hasil Wawancara Dengan Ahyani, M.Pd Wakil Kepala Sekolah Man 4 Banjar Sekaligus Ketua PPDB Man Program Keagamaan Tanggal 06 Maret 2023, Jam 10.30 (N.D.).

⁶ Hasil Wawancara Dengan Hasbi Wayhie, M.Pd Ketua PPDB Man 4 Banjar Tanggal 06 Maret 2023, Jam 10.30 (N.D.).

⁷ Hasil Wawancara Dengan Drs Jamhuri, M.Pd Kepala Sekolah Man 4 Banjar Tanggal 06 Maret 2023, Jam 10.00 (N.D.).

Gambar 11: Tampilan Website MAN 4 Banjar dengan Link <https://man4banjar.sch.id/>

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU MAN 4 BANJAR TP 2022/2023

PERSYARATAN PENDAFTARAN

1. PERSYARATAN UMUM

A. Beragama Islam
B. Berkelakuan baik
C. Sedang berada di kelas IX atau memiliki ijazah/STTB MTs/SMP/Program Paket B/ Sederajat
D. Berusia maksimal 21 tahun pada tanggal 01 Juli 2022

2. PERSYARATAN KHUSUS

A. JALUR PRESTASI

1. Memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang tercantum di bawah ini

2. Memiliki nilai ulangan > 80

3. Memiliki nilai rapor > 80

4. Memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang tercantum di bawah ini

5. Memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang tercantum di bawah ini

6. Memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang tercantum di bawah ini

7. Memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang tercantum di bawah ini

8. Memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang tercantum di bawah ini

9. Memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang tercantum di bawah ini

10. Memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang tercantum di bawah ini

B. JALUR REGULER

1. Menjalankan ibadah shalat

2. Menjalankan ibadah puasa

3. Menjalankan ibadah zakat

4. Menjalankan ibadah haji

5. Menjalankan ibadah umrah

6. Menjalankan ibadah teluk bera

7. Menjalankan ibadah haji bera

8. Menjalankan ibadah haji bera

9. Menjalankan ibadah haji bera

10. Menjalankan ibadah haji bera

B. JALUR AFIRMASI

1. Memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang tercantum di bawah ini

2. Memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang tercantum di bawah ini

3. Memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang tercantum di bawah ini

4. Memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang tercantum di bawah ini

5. Memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang tercantum di bawah ini

6. Memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang tercantum di bawah ini

7. Memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang tercantum di bawah ini

8. Memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang tercantum di bawah ini

9. Memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang tercantum di bawah ini

10. Memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik yang tercantum di bawah ini

JADWAL SELEKSI

Jalur Prestasi	Jalur Reguler	Jalur Afirmasi
Pendaftaran online: 3 s.d 11 Feb 2022	Pendaftaran online: 3 s.d 11 Feb 2022	Pendaftaran online: 3 s.d 11 Feb 2022
Seleksi Berkes Jalur Prestasi: 8 s.d 11 Feb 2022	Seleksi Berkes Jalur Reguler: 8 s.d 11 Feb 2022	Seleksi Berkes Jalur Afirmasi: 8 s.d 11 Feb 2022
Tes wawancara Jalur Prestasi: 10 Februari 2022	Tes wawancara Jalur Reguler: 10 Februari 2022	Tes wawancara Jalur Afirmasi: 10 Februari 2022
Pengumuman Jalur Prestasi: 15 Februari 2022	Pengumuman Jalur Reguler: 15 Februari 2022	Pengumuman Jalur Afirmasi: 15 Februari 2022
Daftar ulang: 20-31 Maret 2022	Daftar ulang: 20-31 Maret 2022	Daftar ulang: 20-31 Maret 2022
Awal Masuk: 15 Juli 2022	Awal Masuk: 15 Juli 2022	Awal Masuk: 15 Juli 2022

<https://pdp002.madrasah4banjar.id> | Kontak: 0813 0152 3496 | 0813 5125 9592

SNPDB MAN-PK MAN 4 BANJAR

**SELEKSI NASIONAL PESERTA DIDIK BARU (SNPDB)
PROGRAM KEAGAMAAN MAN 4 BANJAR
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**BIAYA OPERASIONAL
DITANGGUNG
PEMERINTAH**

NARAHUBUNG :
Ahyani, S.Pd.I M.A
0852 4952 3496
Hasbi Wayhie, M.Pd
0813 5125 9592

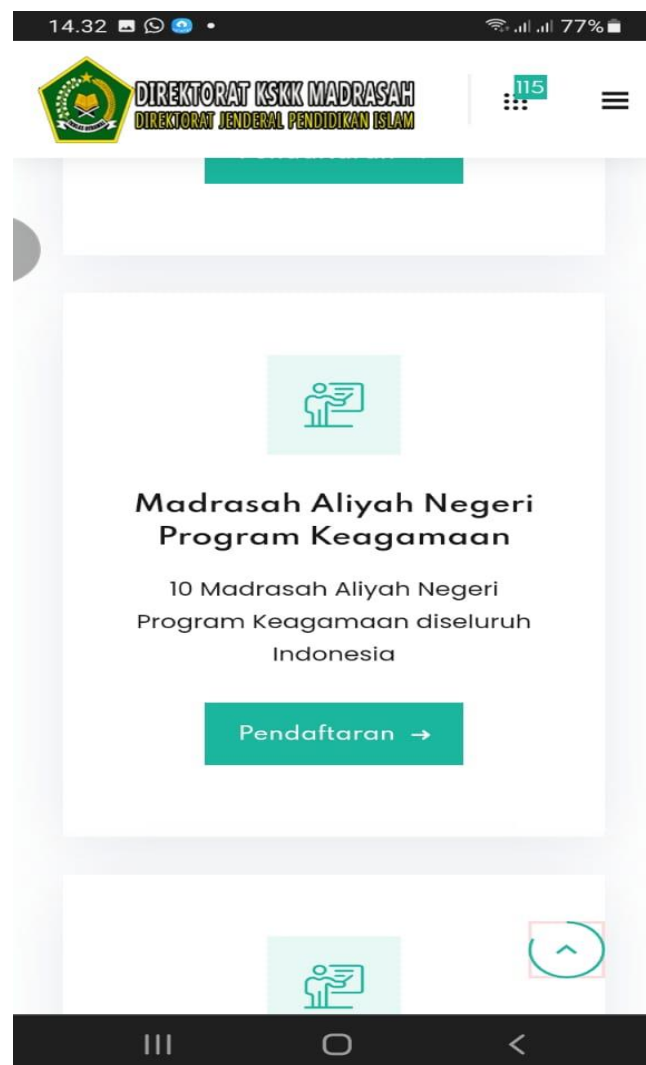
NO	KEGIATAN	TANGGAL
JALUR PRESTASI		
1	Informasi dan Sosialisasi (SNPDB)	2 Januari s.d 11 Februari 2022
2	Pendaftaran (online) Jalur prestasi	9 Januari s.d 11 Februari 2022
3	Seleksi Berkes Jalur Prestasi	10 Januari s.d 12 Februari 2022
4	Tes wawancara Jalur prestasi	15 Februari 2022
5	Pengumuman Jalur Prestasi	18 Februari 2022
6	Daftar ulang	20-31 Maret 2022
7	Awal Masuk Anasra	15 Juli 2022
JALUR YES		
1	Informasi dan Sosialisasi	2 Januari - 14 Februari 2022
2	Pendaftaran (online) Jalur tes	9 Januari s.d 14 Februari 2022
3	Seleksi Berkes Jalur Tes	10 Januari s.d 15 Februari 2022
4	Pengumuman Peserta CET Jalur Tes	20 Februari 2022
5	Uji Coba Computer Base Test (CBT)	22-23 Februari 2022
6	Tes Wawancara Jalur Tes	22 Februari s.d 3 Maret 2022
7	Computer Base Test (CBT)	25-28 Februari 2022
8	Pengumuman Kelulusan	30 Maret 2022
9	Daftar ulang	20-31 Maret 2022
10	Awal Masuk Anasra	15 Juli 2022

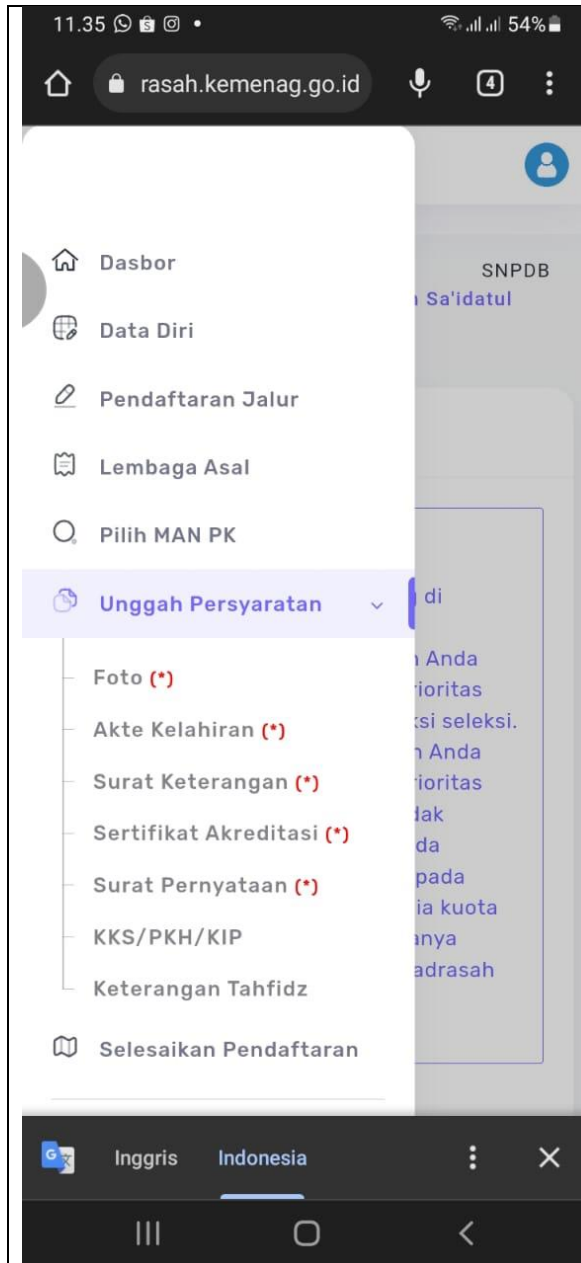
Drs. Jamhuri, M.Pd
Kepala MAN 4 Banjar

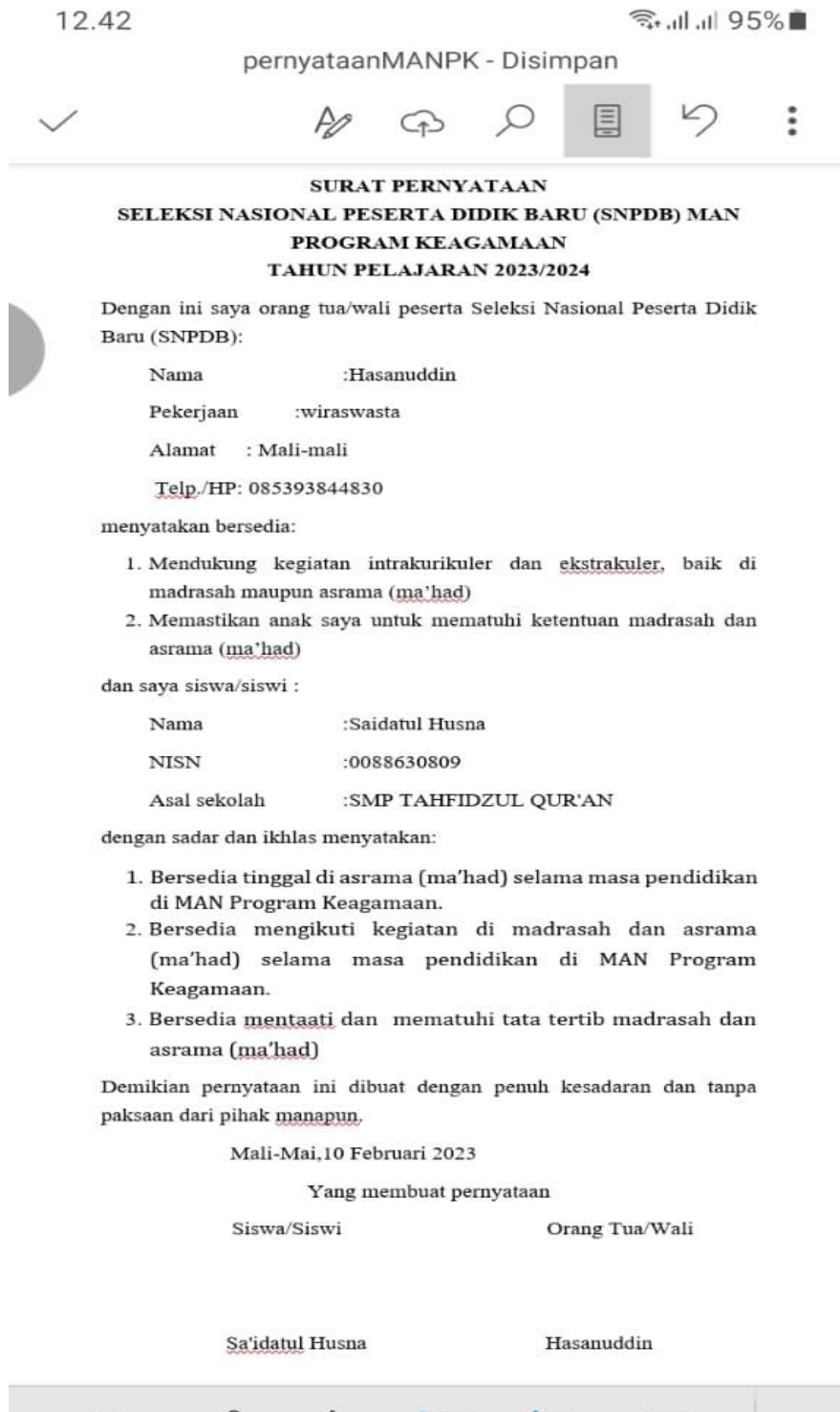
INFORMASI DAN PENDAFTARAN ONLINE SNPDB MELALUI WEBSITE
<https://snpdb-madrasah.kemendiknas.go.id>

Gambar 12: Tampilan Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru MAN 4 Banjar

MAN 4 Banjar ini memiliki kelas khusus yang disebut dengan MAN Program Keagamaan (MANPK) yang penerimaan Peserta Didik Baru *online* dilaksanakan sepenuhnya oleh Kementerian Agama, hanya saja panitia penyelenggara tetap diimbaskan pada MAN 4 Banjar. Berikut gambaran umum mengenai rancangan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MAN Program Keagamaan (MANPK) di bawah ini:







Gambar 13: Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MAN Program Keagamaan (MANPK) MAN 4 Banjar

Rancangan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* meliputi: (a) persyaratan dan pendaftaran; (b) jadwal seleksi; (c) penentuan link *online* [https://Penerimaan Peserta Didik Baru.man4banjar.web.id/](https://PenerimaanPesertaDidikBaru.man4banjar.web.id/).

a. Persyaratan Pendaftaran

1) Persyaratan Umum

- a) Beragama Islam.
- b) Sedang berada di kelas IX atau memiliki ijazah/STTBMTs/SMP/Program Paket B/ Sederajat.
- c) Berusia maksimal 21 tahun pada tanggal 01 Juli 2022.
- d) Berkelakuan baik.

2) Persyaratan Khusus

a) Jalur Prestasi

- (1) Memiliki prestasi kejuaraan bidang Akademik atau Non Akademik atau Hafidz Al-Qur'an minimal 5 juz.
- (2) Fotokopi akta kelahiran satu lembar.
- (3) Fotokopi kartu keluarga satu lembar.
- (4) Fotokopi piagam/sertifikat berprestasi dalam bidang akademik atau/dan nonakademik minimal tingkat Kabupaten (dilegalisasi oleh madrasah/ sekolah asal).
- (5) Fotokopi sertifikat/ piagam/ surat keterangan Tahfidz Al-Qur'an dari kepala madrasah/ kepala sekolah (dilegalisasi).

- (6) Pasfoto berwarna ukuran 2×3 cm dengan latar belakang berwarna merah sebanyak dua lembar, 3×4 dua lembar, dan 4×6 cm sebanyak satu lembar.
 - (7) Fotokopi raport semester 1 s.d. 5. Angka tiap semester diatas KKM untuk mapel yang dipersyaratkan, masing-masing satu lembar beserta biodata peserta didik yang ada di rapor (dilegalisasi).
 - (8) Menyerahkan surat keterangan berada di peringkat 10 besar permadrasah/sekolah dari kepala madrasah/sekolah asal.
 - (9) Menyerahkan print out cek NISN dari Web.
- b) Jalur Reguler
- (1) Fotokopi akta kelahiran satu lembar.
 - (2) Fotokopi kartu keluarga satu lembar.
 - (3) Fotokopi raport semester 1 s.d. 5, masing-masing satu lembar beserta biodata peserta didik yang ada di rapor (dilegalisasi).
 - (4) Pasfoto berwarna ukuran, 2×3 sebanyak dua lembar, 3×4 cm dua lembar dan 4×6 cm sebanyak satu lembar. Latar belakang merah.
 - (5) Menyerahkan print out cek NISN dari Web.
 - (6) Mengikuti Tes Potensi Akademik, BTA dan wawancara.
- c) Jalur Afirmasi
- (1) Fotokopi akta kelahiran 1 lembar.
 - (2) Fotokopi kartu keluarga 1 lembar.

- (3) Fotokopi raport semester 1 s.d.5, masing-masing satu lembar beserta biodata peserta didik yang ada di rapor (dilegalisasi).
 - (4) Pasfoto berwarna ukuran, 2×3 sebanyak dua lembar, 3×4 cm dua lembar dan 4×6 cm sebanyak satu lembar. Latar belakang merah.
 - (5) Menyerahkan print out cek NISN dari Web.
 - (6) Mengikuti Tes Potensi Akademik, BTA dan wawancara.
 - (7) Menyerahkan fotokopi KIP, PKH, KKS, dan SKTM satu lembar.
- b. Jadwal Seleksi.

Tabel 1: Jadwal Seleksi

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
A	JALUR PRESTASI		
1	Pendaftaran <i>online</i>	9 s.d. 12 Mei 2022	https://man4banjar.sch.id
2	Penyerahan berkas dan Tes BTA serta Tes Wawancara	9 s.d 12 Mei 2022	Verifikasi berkas lanjut Tes BTA dan Tes Wawancara
3	Pengumuman kelulusan	14 Mei 2022	Lihat di akun pendaftaran masing-masing
B	JALUR REGULER		
1	Pendaftaran <i>online</i>	9 s.d.14 Mei 2022	https://man4banjar.sch.id
2	Penyerahan berkas	9 s.d 14 Mei 2022	Pada jam kerja

3	Pengumuman verifikasi berkas	21 Mei 2022	Lihat di website : https://man4banjar.sch.id
4	Tes Potensi Akademik, Tes BTA, dan Tes Wawancara	6 s.d.7 Juni 2022	Seragam sekolah asal
5	Pengumuman Kelulusan	11 Juni 2022	Lihat di akun pendaftaran masing-masing
C JALUR AFIRMASI			
1	Pendaftaran <i>online</i>	9 s.d. 14 Mei 2022	https://man4banjar.sch.id
2	Penyerahan berkas	9 s.d 14 Mei 2022	Pada jam kerja
3	Tes Potensi Akademik, Tes BTA, dan Tes Wawancara	6 s.d.7 Juni 2022	Seragam sekolah asal
4	Pengumuman Kelulusan	11 Juni 2022	Lihat di akun pendaftaran masing-masing
5	Daftar Ulang Jalur Prestasi, Afirmasi dan Reguler Daftar ulang cadangan	13 s.d 15 Juni 2022 18 Juni 2022	Lokasi MAN 4 Banjar
6	Awal Ajaran Baru 2022/2023	18 Juli 2022	Estimasi

C. Pengorganisasian Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan

1. Pengorganisasian digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MIN 14 Banjar

Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MIN 14 Banjar dipersiapkan dengan matang terutama dalam hal sosialisasi Penerimaan Peserta Didik Baru kepada masyarakat baik melalui daring maupun luring. Setiap individu dalam kepanitiaan melaksanakan tugasnya sesuai dengan tupoksi maka pelaksanaannya berjalan dengan sangat lancar. Persiapan dilakukan baik pra Penerimaan Peserta Didik Baru, pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru, maupun pasca Penerimaan Peserta Didik Baru sehingga ada kekompakan pada tiap-tiap individu panitia dalam menyukseskan pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru

Persiapan yang dilakukan untuk Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MIN 14 Banjar adalah sebagai berikut:

- a. Penunjukkan panitia Penerimaan Peserta Didik Baru.
- b. Melakukan rapat kepanitiaan.
- c. Menyebarkan pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru baik melalui spanduk maupun medsos.

Pada pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* di MIN 14 Banjar setiap tahunnya dibentuk tim atau panitia Penerimaan Peserta Didik Baru. Berdasarkan hasil rapat Kepala madrasah dengan para koordinator madrasah yang kemudian akan diberitahukan pada saat rapat dinas bulanan. Adapun yang ikut serta dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* adalah para guru dan

bagian tata usaha yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan beberapa anggota.

Berdasarkan rapat panitia dan mempelajari surat edaran Direktur KSKK Madrasah nomor: B-67/DJ.I/Dt.I.I/HM.01/2022 tentang pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Tahun Pelajaran 2022/2023, maka untuk pendaftarannya (mengisi formulir) melalui *online* (google forms), kemudian membawa bukti pendaftaran dan penyerahan berkas/ persyaratan (sesuai jalur formasi) kepada panitia.

Sedangkan untuk calon peserta didik baru sebelum mendaftar, memperhatikan syarat:

- a. Calon Peserta Didik Baru berusia paling rendah 6 tahun / 1 Juli 2022.
- b. Calon Peserta Didik Baru berusia kurang dari 6 tahun yang memiliki kecerdasan/bakat istimewa/bakat istimewa atau kesiapan belajar dapat diterima yang dibuktikan surat rekomendasi tertulis dari psikolog profesional.
- c. Prioritas peserta yang diterima didasarkan urutan usia paling tua.
- d. Jika terdapat kesamaan tanggal lahir (tanggal lahir sama) maka pendaftar yang diterima apabila tempat tinggalnya paling dekat dengan madrasah (berdasarkan domisili).
- e. Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru pada MIN 14 Banjar selalu dilakukan setiap tahun.

2. Pengorganisasian Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *Online* MTsN 6 Banjar

Kegiatan persiapan penerimaan peserta didik baru di MTsN 6 Banjar

meliputi :

- a. Pembentukan panitia Penerimaan Peserta Didik Baru.
- b. Mempelajari POS/ Juknis Penerimaan Peserta Didik Baru terbaru yang diterbitkan oleh Kemenag RI.
- c. Menyusun skenario pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru.
- d. Menyusun pembagian tugas panitia.

Setiap tahun dibentuk panitia Penerimaan Peserta Didik Baru. Pembentukan panitia Penerimaan Peserta Didik Baru dilaksanakan pada saat rapat koordinasi dewan guru/ TU bersamaan dengan pembentukan panitia kegiatan-kegiatan madrasah lainnya dengan mempertimbangkan:

- a. Wakamad kesiswaan selalu dilibatkan dalam kepanitiaan Penerimaan Peserta Didik Baru mengingat Penerimaan Peserta Didik Baru merupakan salah satu tupoksinya.
- b. Anggota-anggota panitia Penerimaan Peserta Didik Baru lainnya sebagian diambil dari panitia Penerimaan Peserta Didik Baru tahun lalu dan sebagian lainnya digilir dari guru/ TU yang lain.

Dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru peserta didik baru selain ditangani oleh panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, dalam pelaksanaan tes akademik dan tes BTA dibantu oleh guru-guru lain sebagai tenaga pengawas maupun sebagai tenaga penguji.

“Dalam kepanitiaan melibatkan wakil kepala sekolah Bidang kesiswaan dan beberapa guru dan TU. Panitia PPDB biasanya dari panitia terdahulu dan roling sebagian dengan anggota baru. Kepanitiaan akan dilakukan *breafing* arahan dari kepala sekolah dan pembagian tugas serta pemahaman mengenai pelaksanaan PPDB *online*”⁸

Persyaratan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* di MTsN 6 Banjar adalah:

- a. Mengisi formulir pendaftaran secara *online*
- b. Berusia paling tinggi 15 tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan, dibuktikan dengan aktakelahiran yang telah dilegalisasi
- c. Memiliki ijazah/ STTB MI/ SD/ Program Paket A/ Program Kesetaraan yang sederajat
- d. Menyerahkan copy rapot kelas V dan kelas VI
- e. Memiliki NISN
- f. Menyerahkan copy kartu keluarga
- g. Pas foto terbaru
- h. Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru di MTsN 6 Banjar selalu dilakukan setiap tahun.

⁸ Hasil Wawancara Dengan Abdul Khaliq S.M Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Mtsn 6 Banjar Tanggal 05 Maret 2023, Jam 11.15.

3. Pengorganisasian Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *Online* MAN 4 Banjar

Kepanitiaan untuk pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* di MAN 4 Banjar dibentuk pada bulan Juli setiap tahunnya, serta pembagian tugas. Kendala yang sering dihadapi oleh panitia Penerimaan Peserta Didik Baru adalah menunggu terbitnya juknis.

Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru terdiri atas ketua, sekretaris, proktor dan teknisi. Tim panitia Penerimaan Peserta Didik Baru terdiri dari seluruh wakil ketua kesiswaan dan pegawai TU yang ditunjuk untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pendaftaran *online* dengan cara memberikan bantuan untuk mengupload data. Adapun kelompok lainnya adalah tim Proktor, yaitu protor nasional dan tim proktor yang ada di madrasah sesuai dengan keperluan tes. Tim lainnya yang juga merupakan panitia Penerimaan Peserta Didik Baru *online* adalah tim penguji wawancara dan juga tim teknisi yang membantu secara teknis. Hasil wawancara menyebutkan:

“Kepanitiaan meliputi wakil kepala sekolah, guru, tata usaha, serta tim proktor nasional dan proktor dari Madrasah kami. Tim proktor dikhususkan untuk PPDB MAN Program Keagamaan dengan kesesuaian keahlian berdasarkan tes yang dilaksanakan pada rekrutmen. Kepanitiaan melakukan persiapan dengan rapat bersama dan pembagian tugas pelaksanaan PPDB *online*”⁹

Persyaratan pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru *online* di MAN 4 Banjar disebutkan secara umum yaitu adalah anak yang bukan peserta didik yang

⁹ Hasil Wawancara Dengan Miswari Anggota Panitia Sekaligus Staf Tata Usaha Man 4 Banjar Tanggal 06 Maret 2023, Jam 12.00 (N.D.).

berada di kelas 10 atau sudah lulus pada tahun sebelumnya dan usia kurang dari 17 tahun dan lebih dari 14 tahun.

Persyaratan pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MAN 4 Banjar adalah sebagai berikut:

- a. Beragama Islam
- b. Sedang berada di kelas IX atau memiliki ijazah/ STTB MTs/ SMP/ Program Paket B/ sederajat
- c. Berkelakuan baik

Adapun tambahan persyaratan untuk pendaftar jalur prestasi adalah memiliki prestasi kejuaraan bidang akademik atau non akademik atau hafidz AL-Qur'an minimal 5 juz.

Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru diadakan dua kali setiap tahun, yaitu pada akhir November dan pertengahan Desember. Rapat ditujukan untuk membahas penyusunan juknis mengenai pedoman pendaftaran.

D. Pelaksanaan Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *Online* Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan

1. Pelaksanaan Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MIN 14 Banjar

Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik baru pada MIN 14 Banjar mengacu pada Petunjuk Teknis dari buku Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2022/ 2023. Serta beberapa kebijakan madrasah dalam penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru agar dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

Penyebarluasan informasi (sosialisasi) Penerimaan Peserta Didik Baru MIN 14 Banjar melalui spanduk, media sosial dan lain sebagainya. Dalam setiap pengumuman seperti di spanduk atau pada media sosial, panitia mencantumkan kontak person atau diminta mengunjungi langsung ke madrasah karena panitia siap membantu apabila ada kendala saat pendaftaran atau hal-hal yang kurang jelas.

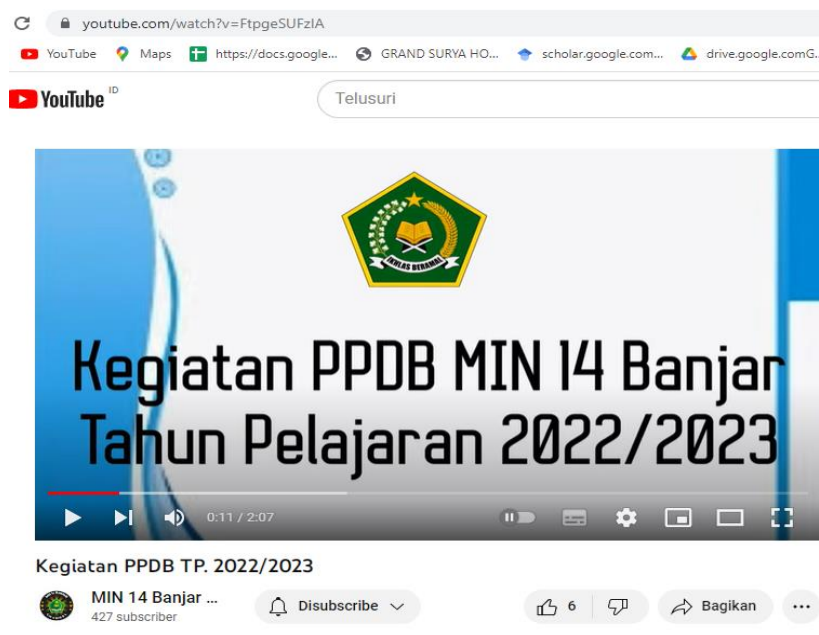
“Pelaksanaan digitalisasi PPDB berjalan dengan baik, hanya saja kendala orang tua atau wali yang belum mampu menggunakan link google form pendaftaran *online*, akan panitia bantu pada stand pendaftaran, sehingga mereka melakukan secara *offline* dan panitia akan memasukkan data secara *online*.”¹⁰

Adapun website Penerimaan Peserta Didik Baru yang digunakan adalah <http://min14banjarkalsel.mysch.id>, dan tidak disebarlan melalui media sosial ataupun media masa lainnya. Dan pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* telah direkam dalam bentuk video pada youtube MIN 14 Banjar Chanel dengan link <https://www.youtube.com/watch?v=FtpgeSUFzIA>.



Gambar 14: Dokumentasi Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru
online offline MIN 14 Banjar

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Rahmat Hidayat Marwan, S.Pd Sekretaris PPDB 2022 Min 14 Banjar Tanggal 03 Maret 2023, Jam 09.00 (N.D.).



Gambar 15: Dokumentasi Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru

online offline MIN 14 Banjar

Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru MIN 14 Banjar memiliki 8

Alur yang telah dirancang sebelumnya yaitu sebagai berikut:

- a. Akses web untuk mengetahui info dan cara pendaftaran pada link <http://min14banjarkalsel.mysch.id>
- b. Input data calon peserta didik sebagai peserta Penerimaan Peserta Didik Baru online dengan valid.
- c. Cetak bukti pendaftaran.
- d. Pengambilan nomor urut terbatas pada stand pendaftaran MIN 14 Banjar.
- e. Verifikasi Bukti pendaftaran dan berkas fisik
- f. Bukti Verifikasi Data peserta Penerimaan Peserta Didik Baru untuk mengikuti tes masuk

- g. Pengumuman kelulusan pada website (*online*) dan stand pendaftaran (*offline*).
- h. Pendaftaran ulang bagi peserta Penerimaan Peserta Didik Baru yang dinyatakan lulus secara *offline*.



Gambar 16: Alur Pelaksanaan PPDB MIN 14 Banjar

2. Pelaksanaan Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MTsN 6 Banjar

Di MTsN 6 Banjar pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru tidak sepenuhnya menggunakan mode *online*, hanya pada tahap sosialisasi, pengisian formulir pendaftaran, dan pengumuman penting lainnya (seperti pembagian jadwal penyerahan berkas, pembagian jadwal tes, dan pengumuman hasil tes) dalam rangka efisiensi dan efektifitas waktu. Adapun pengumpulan berkas fisik, tes akademik, dan tes Baca Tulis Al Quran (BTA) dilaksanakan secara *offline*.

Sebagaimana dijelaskan pada poin 1 di atas, Penerimaan Peserta Didik Baru di MTsN 6 Banjar dilaksanakan secara semi *online*, pengisian formulir dan pengumuman penting disampaikan secara *online*, sedangkan penyerahan berkas dan pelaksanaan tes dilaksanakan secara *offline*. Tujuannya agar memberikan

keleluasaan dan waktu yang cukup bagi calon peserta didik dan orang tua peserta didik dalam pengisian formulir pendaftaran sehingga data yang diisikan valid dan dapat digunakan untuk keperluan data lainnya di madrasah. Sedangkan penyerahan berkas dilakukan secara *offline* bertujuan agar memudahkan bagi panitia dan orang tua dalam proses verifikasi berkas. Adapun pelaksanaan tes dilaksanakan secara *offline* bertujuan agar hasil tes yang diperoleh lebih objektif, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

“Tidak semua calon siswa melakukan pendaftaran ulang secara mandiri, artinya dilakukan sendiri, namun banyak dibantu oleh orang tua. Orang tua tidak sepenuhnya memahami pendaftaran *online*, apalagi orang tua yang tidak menggunakan *handphone smartphone*. Maka kami melakukan bantuan pada stand pendaftaran di sekolah kami.”¹¹

Untuk memastikan wali peserta didik dapat menggunakan Penerimaan Peserta Didik Baru *online*, maka panitia selalu siap memberikan bantuan bagi calon peserta didik yang kesulitan menggunakan Penerimaan Peserta Didik Baru *online*, panitia juga menyediakan ruangan dan perangkat khusus yang dapat digunakan untuk akses Penerimaan Peserta Didik Baru *online*.

Sebagian besar calon peserta didik lebih memilih Penerimaan Peserta Didik Baru *online*, karena saat ini penggunaan HP untuk kegiatan sehari-hari sudah menjadi hal yang biasa dan lebih memudahkan. Hanya ada beberapa orang orangtua calon peserta didik yang melapor kesulitan atau tidak mengerti cara Menggunakan Penerimaan Peserta Didik Baru *online*.

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Anni Hanifah, S.Pd Ketua Panitia PPDB Sekaligus Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Mtsn 6 Banjar Tanggal 05 Maret 2023, Jam 10.00.

Proses sosialisasi perekrutan peserta didik baru di MTsN 6 Banjar berupa pengumuman dan video tutorial yang dipasang di web madrasah. Adapun website Penerimaan Peserta Didik Baru yang digunakan MTsN 6 Banjar adalah <http://Penerimaan Peserta Didik Baru 2.mtsn6banjar.sch.id/>, dan tidak disebarluaskan melalui media sosial ataupun media massa lainnya. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru MTsN 6 Banjar memiliki 5 Alur yang telah dirancang sebelumnya yaitu sebagai berikut:

- a. Mengisi formulir pendaftaran *online* pada kses web untuk mengetahui info dan cara pendaftaran pada link <https://Penerimaan Peserta Didik Baru 2.mtsn6banjar.sch.id/> dan mengecek formulir pendaftaran
- b. Menyerahkan berkas fisik pendaftaran dan mengikuti tes Baca Tulis Al-Qur'an
- c. Mengikuti tes akademik.
- d. Pengumuman kelulusan pada website (*online*)
- e. Pendaftaran ulang bagi peserta Penerimaan Peserta Didik Baru yang dinyatakan lulus secara *offline*.



Gambar 17: Alur Pelaksanaan Pendaftaran Peserta Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MTsN 6 Banjar

3. Pelaksanaan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MAN 4 Banjar

Ada 2 jalur pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN 4 Banjar, yaitu yang pertama adalah jalur prestasi baik akademik seperti juara KSM/OSN dan tahfiz minimal 20 juz untuk tahun 2022 dan 15 juz untuk tahun 2023, atau non akademik seperti juara seni kemenag MTQ MQK. Dan yang kedua adalah jalur Tes, wawancara dan CBT.

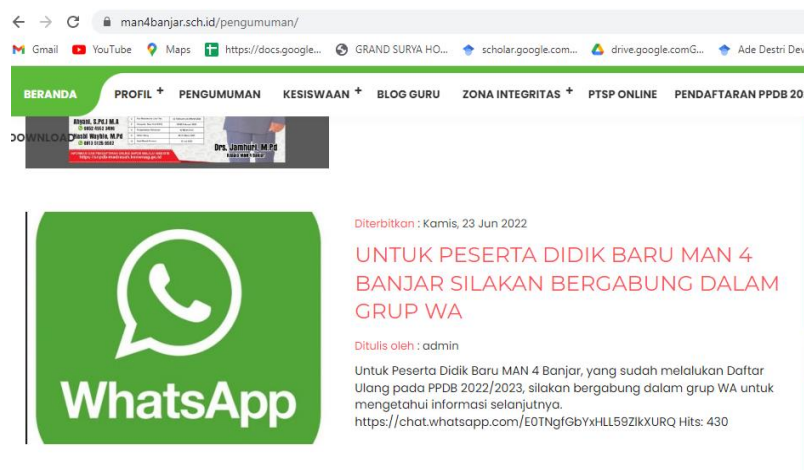
Setelah peserta didik mejalani seleksi berkas pada pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru *online*, peserta didik akan mengikuti CBT dan wawancara. Pada tes CBT, peserta didik diwajibkan untuk mengaktifkan kamera agar pengawas melihat kerja peserta didik di rumah sehingga perserta didik tidak bisa mendapatkan jawaban dari orang lain pada saat melaksanakan tes di rumah.

Dilaksanakan sosialisasi tentang tata cara pendaftaran ke seluruh wilayah yang menjadi tanggung jawab madrasah, yaitu wilayah Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan sekitarnya. Pada masing-masih daerah terdapat kelompok sesuai jumlah kelas IX yang ada di madrasah. Sosialisasi diadakan selama satu bulan, satu minggu sebelum pendaftaran dimulai dan satu minggu sebelum pendaftaran berakhir. Dalam satu hari sosialisasi bisa dilaksanakan pada 5 sampai 6 madrasah. Selain sosialisasi, juga dipasang spanduk di depan MAN 4 Banjar.

Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* sejauh ini tidak mengalami masalah, hanya saja calon peserta yang berada di daerah terpencil tidak bisa menggunakan jaringan internet dengan baik. Maka panitia membuka sekretariat untuk membantu mendaftarkan dengan membawa berkas manual.

“Tidak terlalu sulit, penerapan *online* di MAN 4 Banjar, karena calon siswa sudah hampir 90 persen mengenal *smartphone* dan lihai dalam penggunaan internet, sehingga tidak ada kendala dalam pelaksanaan *online*. Hanya saja terkendala dalam informasi pendaftaran dan error system secara tiba-tiba. Selain *website* kita juga menggunakan *whatsapp group* untuk mempermudah komunikasi antara panitia dan calon siswa”¹²

Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru MAN 4 Banjar dilaksanakan *online* secara keseluruhan. Adapun website yang digunakan MAN 4 Banjar adalah <http://man4banjar.sch.id>. Penerimaan Peserta Didik Baru *online* juga dipromosikan melalui media massa, radio, media sosial, dan spanduk yang diletakkan di depan sekolah. Peserta Penerimaan Peserta Didik Baru yang dinyatakan lulus akan melakukan pendaftaran ulang dan masuk pada Whatsapp Grup untuk penyampaian informasi lebih lanjut dan lengkap, alamat link tersebut adalah: <https://chat.whatsapp.com/E0TNgfGbYxHLL59ZikXURQ>.



Gambar 18: Link Whatsapp Grup Peserta Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MAN 4 Banjar yang Dinyatakan Lulus

¹² Hasil Wawancara Dengan Ahyani, M.Pd Wakil Kepala Sekolah Man 4 Banjar Sekaligus Ketua PPDB Man Program Keagamaan Tanggal 06 Maret 2023, Jam 10.30.

E. Monitoring dan evaluasi digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh MIN 14 Banjar, MTsN 6 Banjar, dan MAN 4 Banjar adalah dengan melakukan forum diskusi bersama panitia Penerimaan Peserta Didik Baru dan Pejabat madrasah (termasuk di dalamnya kepala madrasah, wakil kepala dan guru) untuk menyampaikan hasil laporan pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online offline*, kendala (faktor pendukung dan penghambat) kegiatan, serta masukan (saran dan kritik) untuk kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru periode tahun pelajaran berikutnya. Monitoring ini berdasarkan Analisis SWOT, dengan parameter secara umum yaitu mengetahui: *Strengths* (kelebihan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (tantangan) dengan fokus menelaah faktor pendukung dan penghambat, yang ditemukan dari data-data melalui wawancara langsung, dokumentasi, dan observasi (lampiran pedoman wawancara terlampir).

1. Monitoring dan evaluasi digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MIN 14 Banjar

Faktor penghambat pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MIN 14 Banjar adalah kelebihan calon pendaftar sehingga banyak calon peserta didik yang tidak diterima, pendaftar kurang dari 6 tahun yakni tidak memenuhi syarat pendaftaran. Dan keterbatasan orang tua calon pendaftar dalam menggunakan IT sehingga calon peserta didik mengalami kesulitan dalam mendaftar *online* dan bisa menimbulkan data calon pendaftar menjadi *double*.

“Kendala yang terjadi adalah sebagian orang tua dari calon pendaftar dalam menggunakan IT tidak bisa, sehingga data calon pendaftar terkadang tidak sesuai dengan hasil input dan berkas asli. Alasan mereka tidak memahami apa yang harus di isi pada link pendaftaran, atau alasan hape mereka *error* dan habis internet.”¹³

Adapun untuk tindak lanjut dari permasalahan yang timbul pada pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MIN 14 Banjar adalah dengan menyarankan peserta didik yang tidak diterima untuk mendaftar di sekolah lain, meminta peserta didik yang berusia 6 tahun untuk melampirkan hasil tes psikologi, dan menyiapkan panitia Penerimaan Peserta Didik Baru untuk membantu dalam pendaftaran.

2. Monitoring dan evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MTsN 6 Banjar

Ada dua faktor yang menjadi bentuk pengawasan Penerimaan Peserta Didik Baru di MTsN 6 Banjar, yaitu:

a. Faktor Pendukung

- 1) Faktor yang menjadi kekuatan dalam merekrut peserta didik baru di MTsN 6 adalah imej positif MTsN 6 Banjar yang sudah ada di masyarakat, selain itu MTsN 6 Banjar merupakan satu-satunya madrasah tsanawiyah negeri di kawasan kota Martapura dan Banjarbaru.
- 2) Motivasi peserta didik baru untuk mendaftar di MTsN 6 Banjar antara lain karena dorongan dan arahan dari orang tua, dekat dengan tempat tinggal, dan pengaruh atau ajakan dari teman.

¹³ Hasil Wawancara Dengan H. Sabriansyah, S.Pd Kepala Sekolah MIN 14 Banjar Tanggal 03 Maret 2023, Jam 09.30.

- 3) Seluruh tenaga pendidik di MTsN 6 Banjar sudah memenuhi kualifikasi pendidikan S1 dan sebagian besar mapel yang diampu sudah linear dengan latar pendidikan guru.
- 4) Sarana dan prasarana madrasah secara umum sudah mendukung proses Penerimaan Peserta Didik Baru
- 5) Secara umum sarana dan prasarana cukup memadai, meskipun masih banyak kekurangan, seperti jumlah ruang belajar yang masih kurang, peralatan pendukung yang belum lengkap, dan lokasi madrasah yang kurang representatif.

b. Faktor Penghambat

- 1) Terbatasnya daya tampung madrasah, sementara pendaftar cukup banyak.
- 2) Adanya Kekurangan Pada Aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru yang terjadi pada saat digunakan /diakses secara serentak oleh banyak orang.
- 3) Sejak terjadinya pandemi covid, dengan dibatasinya aktivitas berkumpul dan berkerumun, maka madrasah mau tidak mau juga mengambil alternatif untuk melaksanakan Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online*.

Sebagian besar peserta didik baru merasa puas dengan Penerimaan Peserta Didik Baru di MTsN 6 Banjar, karena dilaksanakan secara tertib, objektif dan transparan. Pendaftaran tidak perlu berdesak-desakan, karena semuanya

sudah dibuatkan jadwal dan antrian berdasarkan nomor pendaftaran, dan hasil (nilai) tes juga diumumkan secara terbuka di laman web.

“Faktor utama pendukung dalam PPDB adalah MTsN 6 mempunyai nama baik di masyarakat, dan MTsN satu-satunya negeri di kawasan kota Martapura dan Banjarbaru, sehingga banyak peminat. Namun daya tampung madrasah sangat terbatas dan aplikasi yang masih dalam tahap pengembangan”¹⁴

Tentu saja ada sebagian peserta yang tidak lulus merasa tidak puas dan kecewa, karena merasa kemampuannya kurang lebih sama atau lebih baik daripada temannya yang lulus dengan membandingkan perolehan nilai raport saat di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Tetapi yang menjadi ukuran bagi panitia Penerimaan Peserta Didik Baru bukan nilai raport sekolah sebelumnya, melainkan hasil seleksi atau nilai tes.

Hasil Penerimaan Peserta Didik Baru sesuai laporan pelaksanaan telah diperiksa oleh tim dari Irjen kemenag RI sudah sesuai POS/Juknis. Perlu diperbaiki pada Penerimaan Peserta Didik Baru *online* tahun pelajaran berikutnya adalah perbaikan bug pada aplikasi pendaftaran. Tindak lanjut terhadap sistem Penerimaan Peserta Didik Baru *online* yang sudah sebaiknya tetap dipertahankan untuk tahun pelajaran berikutnya, tinggal menyempurnakan sistem yang telah ada.

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Abdul Khair Wakil Kepala Sekolah MTSN 6 Banjar Tanggal 05 Maret 2023, Jam 11.00

3. **Monitoring dan evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MAN 4 Banjar**

Yang menjadi kekuatan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MAN 4 Banjar adalah transparansi pendaftaran dan Motivasi peserta didik terhadap MAN 4 Banjar yang merupakan MAN favorit, unggulan, memiliki berbagai predikat Madrasah riset, internasional, dan berkualitas, serta letaknya yang strategis di tengah perkotaan.

“Sekolah MAN 4 adalah madrasah negeri yang mempunyai banyak prestasi, sekolah ramah lingkungan, sekolah adidaya, sekolah riset, sekolah unggulan, sehingga memotivasi kami dalam pelayanan termasuk PPDB *online* dengan baik. Jumlah guru kami memadai, namun ada juga yang tidak sesuai kualifikasi, karena memang di Kalimantan Selatan ada beberapa ahli bidang tertentu sulit untuk kami temukan SDMnya, sarana dan prasarana mengenai internet, jumlah laptop, dan pelaksanaan PPDB *online* dipastikan berjalan baik, meski dalam pelaksanaan ada error system sewaktu-waktu itu adalah lumrah”¹⁵

Akan tetapi pada MAN 4 Banjar masih ada pengajar yg belum memenuhi kualifikasi mengajar. Walaupun hanya sedikit jika dibandingkan dengan jumlah guru yang memiliki kualifikasi mengajar yang sesuai. Sarana prasarana yang digunakan untuk Penerimaan Peserta Didik Baru *online* dievaluasi setiap tahunnya dan pada akhirnya sangat mendukung untuk pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online*. Seperti jaringan internet dipasang 4 titik di sekolah dan 63 laptop untuk peserta didik yang tidak memiliki alat untuk mendaftar.

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Hasbi Wayhie, M.Pd Ketua PPDB Man 4 Banjar Tanggal 06 Maret 2023, Jam 10.30.

F. Pembahasan

Pembahasan ini berdasarkan data penelitian yang didapatkan sebelumnya. Madrasah Negeri Kecamatan Martapura dengan objek penelitian MIN 14 Banjar, MTsN 6 Banjar, dan MAN 4 Banjar pada umumnya telah mengikuti peraturan Kementerian Agama dalam melaksanakan Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online*. Berikut pembahasan mengenai rancangan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru pada Madrasah Negeri Kecamatan Martapura dengan objek penelitian MIN 14 Banjar, MTsN 6 Banjar, dan MAN 4 Banjar.

1. Rancangan digitalisasi Penerimaan Penerimaan Peserta Didik Baru Didik Baru *online* Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan

Rancangan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* pada Madrasah Negeri Kecamatan Martapura dengan objek penelitian MIN 14 Banjar, MTsN 6 Banjar, dan MAN 4 Banjar pada umumnya menggunakan website sekolah basis *mysch.id* yang merupakan jasa dari google. Rancangan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* diserahkan pada ahli IT madrasah dan ahli IT pembantu dari luar madrasah, sehingga madrasah dapat melakukan perpanjangan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru *online* bahkan dapat memberhentikan pada waktu yang diinginkan. Rancangan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* ini dilaksanakan oleh beberapa madrasah karena edaran pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru yang diharapkan Kementerian Agama yaitu surat edaran Direktur KSKK Madrasah nomor: B-67/DJ.I/Dt.I.I/HM.01/2022 tentang pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Madrasah Tahun Pelajaran

2022/2023, untuk menggunakan *online* dan *offline* guna mempermudah pendaftaran calon peserta, dampak covid 19, memperluas area pemanfaatan teknologi, dan zona area sekolah.

MIN 14 Banjar merancang digitalisasi dengan memulai pembentukan panitia Penerimaan Peserta Didik Baru oleh Kepala madrasah beserta para koordinator. Jalur pendaftaran yang ditetapkan adalah (1) Pengumuman Pendaftaran, (2) Pendaftaran, (3) Seleksi sesuai jalur pendaftaran, (4) pengumuman penetapan PDB, dan (5) Daftar Ulang. Rancangan digitalisasi dilaksanakan secara teknologi sederhana yaitu penggunaan *google forms* yang akan digunakan oleh calon peserta didik melalui orangtua/wali melakukan pendaftaran awal melalui *online*. Setelah berhasil pendaftaran melalui *google forms*, akan mendapatkan bukti pendaftaran *online*, kemudian dapat dicetak dan dibawa saat daftar ulang untuk penyerahan berkas. Pada MIN 14 Banjar berkas syarat-syarat berbentuk fisik dan diantar ke stand pendaftaran di sekolah MIN 14 Banjar. Selain *google forms*, MIN 14 Banjar juga menyebarkan pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru melalui media elektronik berupa *website* sekolah dan brosur bentuk jpeg (gambar) yang di pampang pada area tertentu secara fisik dan non fisik.

MTsN 6 Banjar dalam rangka perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online*, madrasah akan melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru melalui media elektronik pada laman web dan radio, serta media cetak berupa brosur dan spanduk. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru dimulai dengan rapat panitia Penerimaan Peserta Didik Baru guna merumuskan materi sosialisasi dan pengumuman, dan pembagian tugas

pelaksana sosialisasi. Pada perencanaan ini juga melakukan pembahasan untuk jumlah calon peserta didik baru beberapa tahun terakhir masih jauh lebih besar dari kuota yang dapat ditampung oleh madrasah, meskipun ada kecenderungan jumlahnya semakin tahun semakin menurun. Rancangan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* meliputi 3 hal yaitu: (1) penentuan informasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online*; (2) penentuan syarat pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru *online*; dan (3) Penentuan link Penerimaan Peserta Didik Baru.

MAN 4 Banjar melakukan perancangan digitalisasi melihat juknis edaran surat keputusan kementerian, dilanjutkan rapat pembentukan panitia dan pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *Online*. Pada perencanaan ini, jumlah calon peserta didik pun diperhatikan yaitu maksimal 35 peserta didik untuk setiap kelas dengan kouta mencapai 8 sampai 10 kelas. Rancangan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MAN 4 Banjar berada pada *website* MAN 4 Banjar langsung dengan terdapat subbagian untuk Penerimaan Peserta Didik Baru, rancangan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* juga disempurnakan dengan membentuk grup whatsapp bagi peserta peserta didik yang lulus untuk kelanjutan info secara lengkap.

Berdasarkan pembahasan di atas, rancangan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* pada Madrasah Negeri Kecamatan Martapura dengan objek penelitian MIN 14 Banjar, MTsN 6 Banjar, dan MAN 4 Banjar adalah proses pengumpulan data calon peserta didik dan memberikan pelayanan kepada yang calon peserta didik baru dan orang tua peserta didik baru untuk masuk pada lembaga satuan pendidikan yang sedang menyelenggarakan seleksi dengan mencari secara

online dan mengidentifikasi dan meluluskan calon peserta didik yang memenuhi syarat sebagai peserta didik pada satuan lembaga pendidikan tersebut dalam bentuk *offline*, serta masih mengharuskan peserta (calon peserta didik) untuk menyerahkan berkas (syarat) secara fisik. Rancangan digitalisasi ini mempermudah sekolah mengurutkan dan mendeteksi peserta didik-peserta didik sesuai kualifikasi (jalur yang dikehendaki) sekolah dan juga untuk memenuhi harapan satuan lembaga pendidikan sesuai karakteristik.¹⁶

Rancangan digitalisasi pada Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan telah memenuhi tahapan Penerimaan Peserta Didik Baru secara umum yaitu (1) pembentukan panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, (2) menganalisa kebutuhan sekolah dari jumlah calon peserta didik yang diterima dan jumlah peserta didik baru yang diterima dengan memperhatikan rasio kapasitas kelas pelajaran, (3) penyusunan persyaratan pendaftaran dan brosur, (4) publikasi atau pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru dengan media elektronik dan media cetak, (5) pendaftaran dan seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru yang masih bisa dilaksanakan secara *offline* dan *online*, (6) Pengumuman hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru, (7) pendaftaran ulang.¹⁷ Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* memang harus dilakukan sekolah. Agensi yang menjadi tangan kedua (sebagai pembantu) sekolah membuat instruksi teknis pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang mengacu pada peraturan menteri.

¹⁶ Muhamad Mustari And M. Taufiq Rahman, "Manajemen Pendidikan" (Rajagrafika Persada, 2014), 110.

¹⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Upi, Manajemen Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2011), 65.

Khusus untuk sekolah yang melaksanakan penerimaan peserta didik baru dengan sistem *online*, sekolah dapat mengikuti pelatihan tentang penggunaan aplikasi penerimaan peserta didik baru berbasis *online* yang dilaksanakan oleh kementerian. Menyelenggarakan penerimaan peserta didik baru dengan pembagian kerja panitia. Anggota dari panitia sesuai dengan kemampuan yang diberikan dan kewenangan untuk melaksanakan tugas, ada yang biaya pendaftaran dan informasi, data verifikasi, dan pengolahan data melalui *online* aplikasi. Penerapan peserta didik baru berbasis *online* penerimaan dilakukan tentu sesuai dengan petunjuk teknis yang ada. Pengawasan yang dilakukan dalam penerimaan peserta didik baru yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin satuan pendidikan dan juga sebagai penanggung jawab dari kegiatan tersebut.¹⁸ Partisipasi Orang Tua dalam Perencanaan Pengembangan Sekolah dapat dicapai dengan banyak cara seperti orang tua dapat datang ke sekolah tanpa dengan undangan sekolah yang mengundang dan sekelompok orang tua mengadakan pertemuan di luar sekolah untuk bersama-sama menampung berbagai masalah yang dihadapi dan dari jumlah masalah yang disebutkan dipilih sejumlah masalah paling penting yang akan menyedihkan, serta dalam memecahkan masalah harus mempertimbangkan pula kemungkinan tersedianya sumber dana, tenaga, sarana, dan lain - lain, serta kesempatan untuk mengatasi masalah tersebut sehingga setelah orang tua

¹⁸ Sularto Sularto, Wahyudi Wahyudi, And Sukmawati Sukmawati, "The Admission Of New Students Based On Online System At Sman 2 Singkawang," *Journal Of Education, Teaching And Learning* 3, No. 2 (2018): 336–342.

membahas dan memberikan masukan untuk peningkatan ke sekolah, mutu sekolah, dan hasil dari pertemuan tersebut kemudian diserahkan kepada sekolah.¹⁹

2. Pengorganisasian Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan

Pengorganisasian Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MIN 14 Banjar memulai dengan 3 kegiatan yaitu: (1) penunjukkan panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, (2) melakukan rapat kepanitiaan, (3) menyebarkan pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru baik melalui spanduk, pamflet maupun medsos. Pembentukan panitia Penerimaan Peserta Didik Baru dilakukan setiap tahun menjelang penerimaan peserta didik baru yaitu berdasarkan hasil rapat kamad dengan para koordinator madrasah. Pada pembentukan panitia Penerimaan Peserta Didik Baru ini terlibat para guru dan bagian tata usaha yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan beberapa anggota. Sarana Penerimaan Peserta Didik Baru juga disiapkan terutama untuk *online* berupa *google forms* untuk pendaftaran secara *online*. Prasarana juga meliputi kriteria calon peserta didik baru sebelum mendaftar, memperhatikan syarat di antaranya calon peserta didik baru berusia paling rendah 6 tahun per 1 Juli 2022, calon peserta didik baru berusia kurang dari 6 tahun yang memiliki kecerdasan/bakat istimewa/bakat istimewa atau kesiapan belajar dapat diterima yang dibuktikan surat rekomendasi tertulis dari psikolog profesional, prioritas peserta yang diterima didasarkan urutan usia paling tua, jika

¹⁹ Abdul Rahmat, Manajemen Humas Sekolah (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 150.

terdapat kesamaan tanggal lahir (tanggal lahir sama) maka pendaftar yang diterima apabila tempat tinggalnya paling dekat dengan madrasah (berdasarkan domisili).

Pengorganisasian Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MTsN 6 Banjar dimulai dengan 4 kegiatan yaitu: (1) pembentukan panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, (2) mempelajari POS atau Juknis Penerimaan Peserta Didik Baru terbaru yang diterbitkan oleh Kemenag RI, (3) menyusun skenario pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru, (4) menyusun pembagian tugas panitia. Pembentukan panitia Penerimaan Peserta Didik Baru dilakukan setiap tahun menjelang penerimaan peserta didik baru yaitu berdasarkan hasil rapat koordinasi dewan guru dan TU bersamaan dengan pembentukan panitia kegiatan-kegiatan madrasah lainnya dengan mempertimbangkan 2 hal yaitu: (1) Wakamad kesiswaan selalu dilibatkan dalam kepanitiaan Penerimaan Peserta Didik Baru mengingat Penerimaan Peserta Didik Baru merupakan salah satu tupoksinya, (2) anggota-anggota panitia Penerimaan Peserta Didik Baru lainnya sebagian diambil dari panitia Penerimaan Peserta Didik Baru tahun lalu dan sebagian lainnya bergantian dari guru dan TU yang lain. Dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru peserta didik baru selain ditangani oleh panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, dalam pelaksanaan tes akademik dan tes BTA dibantu oleh guru-guru lain sebagai tenaga pengawas maupun sebagai tenaga penguji. Sarana Penerimaan Peserta Didik Baru juga disiapkan terutama untuk pendaftaran *online* berupa *website* khusus untuk Penerimaan Peserta Didik Baru *online*. Prasarana juga meliputi kriteria calon peserta didik baru sebelum mendaftar yaitu: (1) Mengisi formulir pendaftaran secara *online*, (2) Berusia paling tinggi 15 tahun pada tanggal 1 juli tahun berjalan,

dibuktikan dengan akta kelahiran yang telah dilegalisasi, (3) Memiliki ijazah/STTB MI/SD/Program Paket A/Program Kesetaraan yang sederajat, (4) Menyerahkan copy rapot kelas V dan kelas VI, (5) Memiliki NISN, (6) Menyerahkan copy kartu keluarga, (7) Pas foto terbaru. Rancangan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* merupakan pilihan satu-satunya untuk mendaftar, meskipun berkas (syarat-syarat pendaftaran) secara fisik diantar langsung oleh peserta.

Pengorganisasian Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MAN 4 Banjar memulai dengan 5 kegiatan yaitu: (1) pembentukan panitia Penerimaan Peserta Didik Baru, (2) rapat kepanitiaan dengan memahami Juknis Penerimaan Peserta Didik Baru terbaru, (3) menyusun alur pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *offline online*, (4) melaksanakan pembagian tugas panitia, (5) menyediakan sarana dan prasarana sesuai tugas panitia. Pembentukan panitia Penerimaan Peserta Didik Baru dilakukan setiap tahun menjelang penerimaan peserta didik baru yaitu berdasarkan hasil rapat koordinasi kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan dewan guru. Dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru peserta didik baru, panitia Penerimaan Peserta Didik Baru melibatkan dewan guru yang mumpuni dalam pelaksanaan tes potensi akademik, BTA, dan wawancara. Sarana Penerimaan Peserta Didik Baru juga disiapkan terutama untuk pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru *online* berupa *sub-website* yang terdapat pada *website* sekolah. Prasarana juga meliputi kriteria calon peserta didik baru sebelum mendaftar yaitu dengan persyaratan umum dan persyaratan khusus. Persyaratan khusus meliputi tiga jalur yang dapat dipilih oleh calon peserta yaitu jalur prestasi, jalur reguler dan jalur afirmasi. Penerimaan Peserta Didik Baru *online* merupakan pilihan satu-

satunya untuk mendaftar, meskipun berkas (syarat-syarat pendaftaran) secara fisik diantar langsung oleh peserta.

Pengorganisasian Penerimaan Peserta Didik Baru tentu beracuan pada tujuan Pendidikan yang merupakan wadah memberikan bekal kemampuan kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota, warga negara, dan anggota umat manusia, juga mengamati pada fungsi sekolah sebagai lembaga pendidikan yaitu sebagai : (1) peletak dasar perkembangan pribadi anak untuk menjadi warga negara yang baik, (2) peletak dasar kemampuan dasar anak , dan (3) penyelenggaraan pendidikan awal untuk persiapan melanjutkan ke tahapan pendidikan yang lebih tinggi, yaitu pendidikan menengah. Kemampuan dasar utama yang diberikan kepada anak adalah kemampuan yang membuat anak dapat berpikir kritis dan imajinatif yang digunakan dalam modus kemampuan menulis, berhitung dan membaca. Aspek ketiga kemampuan dasar tersebut merupakan kemampuan utama yang dibutuhkan dalam abad informasi dan zaman milenial ini. Ditinjau dari komponennya, ada beberapa unsur atau elemen utama dalam organisasi sekolah yaitu (1) sumber daya manusia, yang meliputi kepala sekolah, guru, dan peserta didik; (2) sumber daya termasuk dana, peralatan, bahan, dan sarana prasarana; (3) atribut organisasi yang mencakup tujuan, ukuran, struktur tugas, jenjang jabatan, formalisasi dan peraturan organisasi; (4) iklim internal organisasi yakni situasi organisasi yang dirasakan personal dalam proses interaksi; dan (5) lingkungan organis sekolah.²⁰

²⁰ Ibid., 46.

Berdasarkan pembahasan di atas, pengorganisasian digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* pada Madrasah Negeri Kecamatan Martapura dengan objek penelitian MIN 14 Banjar, MTsN 6 Banjar, dan MAN 4 Banjar adalah Pengorganisasian yang merupakan proses penyusunan struktur organisasi dan tersedianya sumberdaya berupa tenaga, keuangan, prasarana dan sarana. Struktur organisasi termasuk tersedianya personil sebagai pelaksana sesuai dengan kebutuhan unit atau satuan kerja yang dibentuk. Di antara kegiatan pelaksanaan adalah melakukan pengarahan, bimbingan dan komunikasi termasuk koordinasi.²¹ Hal ini juga sesuai dengan pengorganisasian secara umum yang disampaikan bahwa berlangsung dengan tujuh alur yaitu: (1) tim panitia yang telah ditunjuk menentukan banyaknya murid yang akan diterima, baik untuk kelas 1 maupun kelas lainnya kalau memang dimungkinkan oleh peraturan yang berlaku, dan yang tidak kalah pentingnya ketersediaan kelas dan sarana penunjang proses pembelajaran; (2) menentukan syarat-syarat penerimaan; (3) mengadakan pengumuman, menyiapkan soal-soal tes untuk seleksi dan menyiapkan tempat seleksi; (3) melaksanakan penyaringan melalui tes tertulis maupun lisan; (4) mengadakan pengumuman penerimaan; (5) mendaftar kembali calon peserta didik yang diterima; (5) melaporkan hasil pekerjaan kepada pimpinan sekolah.²²

²¹ Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah (Bumi Aksara, 2023), 43; Burhanudin, Manajemen Peserta Didik (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2023), 22.

²² Badruddin Badruddin, Manajemen Peserta Didik (Jakarta: Pt Indeks, 2014), 87; Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, 35.

3. Pelaksanaan Digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *Online* Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan

Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MIN 14 Banjar berhasil karena dipersiapkan dengan matang terutama dalam hal: (1) sosialisasi Penerimaan Peserta Didik Baru kepada masyarakat baik melalui daring maupun luring, setiap individu dalam kepanitiaan melaksanakan tugasnya sesuai dengan tupoksi maka pelaksanaannya berjalan dengan sangat lancar, (2) perencanaan yang matang pada pra Penerimaan Peserta Didik Baru, pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru, maupun pasca Penerimaan Peserta Didik Baru, (3) pelaksanaan ini berjalan baik karena kekompakan tiap-tiap individu panitia dalam menyukkseskan pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru, (4) pengumuman seperti di spanduk atau pada medsos, panitia mencantumkan *contact person* atau alamat lengkap sekolah sehingga calon peserta dapat mendatangi langsung ke madrasah sehingga panitia siap membantu apabila ada kendala saat pendaftaran atau hal-hal yang kurang jelas.

Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MTsN 6 Banjar berhasil dengan pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru tidak sepenuhnya menggunakan mode *online*, hanya pada tahap sosialisasi, pengisian formulir pendaftaran, dan pengumuman penting lainnya (seperti pembagian jadwal penyerahan berkas, pembagian jadwal tes, dan pengumuman hasil tes) dalam rangka efisiensi dan efektifitas waktu. Adapun pengumpulan berkas fisik, tes akademik, dan tes Baca Tulis Al Quran (BTA) dilaksanakan secara *offline*. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* ini berjalan baik terutama dalam hal: (1) Penerimaan Peserta Didik Baru di MTsN 6 Banjar dilaksanakan

secara semi *online*, pengisian formulir dan pengumuman penting disampaikan secara *online*, (2) penyerahan berkas dan pelaksanaan tes dilaksanakan secara *offline*, (3) penetapan tujuan agar memberikan keleluasaan dan waktu yang cukup bagi calon peserta didik dan orang tua peserta didik dalam pengisian formulir pendaftaran sehingga data yang diisikan valid dan dapat digunakan untuk keperluan data lainnya di madrasah. Sedangkan penyerahan berkas dilakukan secara *offline* bertujuan agar memudahkan bagi panitia dan orang tua dalam proses verifikasi berkas. Adapun pelaksanaan tes dilaksanakan secara *offline* bertujuan agar hasil tes yang diperoleh lebih objektif, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan, (4) untuk memastikan wali peserta didik dapat menggunakan Penerimaan Peserta Didik Baru *online*, maka panitia selalu siap memberikan bantuan bagi calon peserta didik yang kesulitan menggunakan Penerimaan Peserta Didik Baru *online*, panitia juga menyediakan ruangan dan perangkat khusus yang dapat digunakan untuk akses Penerimaan Peserta Didik Baru *online*, (5) sebagian besar calon peserta didik lebih memilih Penerimaan Peserta Didik Baru *online*, karena saat ini penggunaan HP untuk kegiatan sehari-hari sudah menjadi hal yang biasa dan lebih memudahkan. Hanya ada beberapa orang orangtua calon peserta didik yang melapor kesulitan atau tidak mengerti cara menggunakan Penerimaan Peserta Didik Baru *online*, (6) proses sosialisasi perekrutan peserta didik baru di MTsN 6 Banjar berupa pengumuman dan video tutorial yang dipasang di web madrasah.

Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MAN 4 Banjar merupakan mode *online offline* yaitu pengisian formulir dan pengumuman penting dilaksanakan secara *online* dan penyerahan berkas dan pelaksanaan tes

dilaksanakan secara *offline*. Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MAN 4 Banjar dilaksanakan secara mandiri oleh peserta didik calon peserta, karena penggunaan *handphone* untuk kegiatan sehari-hari sudah menjadi hal yang biasa bagi peserta didik calon peserta didik. Semua mengenai pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* dapat dipantau pada *website* sekolah MAN 4 Banjar.

Dengan demikian madrasah telah mempunyai dan harus memiliki strategi-strategi yang tepat dalam menjalankan Penerimaan Peserta Didik Baru untuk dapat menarik peserta didik-peserta didik yang berkualitas sehingga input sekolah juga bisa lebih baik, dan yang tidak kalah penting proses belajar mengajar bisa maksimal dan sudah tentu efek lanjutannya menjadikan kualitas sekolah meningkat, tidak terkecuali dengan menggunakan jejaring *online* untuk memperluas area dan mempermudah pendaftaran mengikuti perkembangan zaman.²³ Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru menggunakan jejaring *online* pun sudah sesuai dengan perencanaan yang menunjukkan kesesuaian dan berjalan baik dan berhasil, meskipun ada masukan-masukan untuk pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* yang lebih baik pada tahun selanjutnya.²⁴ pelaksanaan proses rekrutmen menghasilkan peserta didik yang memiliki komitmen tinggi

²³ Wirastiani Binti Yusup, "Strategi Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Kristen," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 4, No. 5 (2022): 1542–1549; Eko Budiwyono And Liya Kholifatus Sholekhah, "Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Smk Darussalam," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (Jmpid)* 3, No. 1 (2021): 17–31.

²⁴ Muammar Muammar, "Problematika Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Dengan Sistem Zonasi Di Sekolah Dasar (Sd) Kota Mataram," *El Midad* 11, No. 1 (2019): 41–60.

dalam belajar, memiliki minat belajar dan fokus yang jelas dalam penentuan masa depan agar menghasilkan generasi berprestasi dengan motto yang sesuai sekolah.²⁵

4. Monitoring dan evaluasi digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* Madrasah Negeri Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan

Monitoring dan evaluasi (monev) dari pelaksanaan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MIN 14 Banjar memberikan masukan untuk pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* selanjutnya yaitu: (1) kelebihan calon pendaftar, masalah yang terjadi banyak calon peserta didik yang tidak diterima, menyarankan masuk ke sekolah lain, dan tidak lanjut penambahan lokal; (2) pendaftaran kurang dari 6 tahun, tidak memenuhi syarat, pemecahan masalahnya yaitu melampirkan hasil tes psikologi, dan tindak lanjut sebaiknya peserta didik baru sudah berusia 6 tahun; (3) keterbatasan orang tua calon pendaftar dalam penggunaan IT (teknologi), masalah yang terjadi kesulitan dalam mendaftar *online* dan data calon pendaftar *double* atau data yang tidak valid (tidak sesuai), pemecahan masalahnya panitia pelaksana Penerimaan Peserta Didik Baru membantu dalam pendaftaran, dan tindak lanjut adalah sebaiknya lebih terbuka dengan kemajuan teknologi.

Monitoring dan evaluasi dari pelaksanaan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MTsN 6 Banjar menghasilkan faktor pendukung dan penghambat pada kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru *online*. Faktor

²⁵ Muhammad Rizal Falaqi, Ahmad Fahmi Arif Ahda, And Danial Hilmi, "Recruitment Management For Members Of Arabic Learning In Arabic Language Student Association," *Arabiyat: Journal Of Arabic Education And Arabic Studies* 7, No. 2 (2020): 219–234.

Pendukungnya adalah: (1) faktor yang menjadi kekuatan dalam merekrut peserta didik baru di MTsN 6 adalah imej positif MTsN 6 Banjar yang sudah ada di masyarakat, selain itu MTsN 6 Banjar merupakan satu-satunya madrasah tsanawiyah negeri di kawasan kota Martapura dan Banjarbaru, (2) motivasi peserta didik baru untuk mendaftar di MTsN 6 Banjar antara lain karena dorongan dan arahan dari orang tua, dekat dengan tempat tinggal, dan pengaruh atau ajakan dari teman, (3) seluruh tenaga pendidik di MTsN 6 Banjar sudah memenuhi kualifikasi pendidikan S1 dan sebagian besar mapel yang diampu sudah linear dengan latar pendidikan guru, (4) sarana dan prasarana madrasah secara umum sudah mendukung proses Penerimaan Peserta Didik Baru, (5) secara umum sarana dan prasarana cukup memadai, meskipun masih banyak kekurangan, seperti jumlah ruang belajar yang masih kurang, peralatan pendukung yang belum lengkap, dan lokasi madrasah yang kurang representatif. Faktor Penghambatnya yaitu: (1) terbatasnya daya tampung madrasah, sementara pendaftar cukup banyak, (2) adanya kekurangan pada aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru yang terjadi pada saat digunakan/ diakses secara serentak oleh banyak orang, (3) sejak terjadinya pandemi covid, dengan dibatasinya aktivitas berkumpul dan berkerumun, maka madrasah mau tidak mau juga mengambil alternatif untuk melaksanakan Penerimaan Peserta Didik Baru secara *online*. Tindak lanjut berikutnya adalah perbaikan bug pada aplikasi pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru *online*.

Monitoring dan evaluasi dari pelaksanaan digitalisasi Penerimaan Peserta Didik Baru *online* MAN 4 Banjar secara umum berjalan dengan baik, faktor pendukung adalah: (1) kesiapan Penerimaan Peserta Didik Baru *online*

dalam penggunaan link Penerimaan Peserta Didik Baru *online* yang telah terintegrasi dengan *website* sekolah, (2) calon peserta telah menguasai penggunaan internet dan *handphone* mengingat usia mereka beranjak dewasa, (3) *support* tim panitia Penerimaan Peserta Didik Baru dalam menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab. Kendala yang terjadi adalah: (1) link Penerimaan Peserta Didik Baru *online* terkadang sulit koneksi karena penggunaan yang hampir bersamaan antara calon peserta, sehingga memerlukan kesabaran dalam akses link, tindak lanjutnya adalah stabilisasi akses link pada periode pendaftaran tahun berikutnya, (2) jumlah peserta tidak dapat *tercover* dalam penerimaan peserta karena jumlah peserta yang membludak (banyak) karena sekolah ini adalah termasuk sekolah favorit dan mempunyai kualitas pendidikan yang baik, tindak lanjutnya adalah mendiskusikan pembatasan jumlah peserta yang disupport dengan pengaturan pada link pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru *online*, (4) pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* dilakukan sesuai zona dan pembatasan (pemerataan) jumlah peserta didik yang diterima pada daerah-daerah tertentu yang mengharuskan panitia memerlukan kerja keras untuk mengecek data dan memvalidasi keabsahan data persyaratan calon peserta (peserta didik).

Monitoring dan evaluasi atau disingkat dengan monitoring dan evaluasi merupakan proses pengumpulan dan menganalisis informasi secara berkelanjutan dari penerapan suatu kegiatan untuk mengetahui apakah telah berjalan sesuai rencana dengan penilaian berskala terhadap relevansi, efisiensi, dan dampak dari suatu program atau kegiatan yang dilaksanakan. Pada pembahasan monitoring dan evaluasi ini mengarah pada analisis kendala yang dihadapi pada Penerimaan Peserta

Didik Baru *online* dan tindak lanjut Penerimaan Peserta Didik Baru *online* untuk periode ajaran baru tahun berikutnya pada MIN 14 Banjar, MTsN 6 Banjar, dan MAN 4 Banjar. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* telah dilaksanakan dengan baik secara mudah dan sederhana mengikuti tingkat pemahaman calon peserta, seperti MIN 14 Banjar menggunakan link google form yang sangat mudah digunakan, kemudian MTsN 6 Banjar menggunakan link Mysch.id yang langsung pada formulir pendaftaran, dilanjutkan MAN 4 Banjar yang menggunakan link website sekolah sch.id dengan sub bagian pendaftaran terdapat pada *website* tersebut, hal ini menunjukkan sangat penting untuk mengikuti strategi pemasaran sesuai zaman dan kemampuan penjangkuan calon peserta saat melaksanakan rekrutmen, pelaksanaan rekrutmen pun hasil telaah pelaksanaan rekrutmen sebelumnya dan merupakan pengembangan srategi rekrutmen.²⁶ Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* pada madrasah di kabupaten banjar telah menggunakan langkah yang sesuai dengan proses rekrutmen seperti yang dilaksanakan oleh rekrutmen-rekrutmen Lembaga lainnya yaitu memiliki 4 aspek minimal: 1) Perencanaan: proses ini menjadi penting karena jika pada tahap ini berjalan dengan buruk, maka akan berakibat buruk pada tahap selanjutnya. 2) Pengenalan organisasi: berdasarkan fungsi manajemen pengawasan dan metode rekrutmen yang ada, tahap ini diusulkan oleh peneliti untuk dilakukan pada proses rekrutmen berikutnya. Tahap ini penting untuk mengetahui kesesuaian antara organisasi dengan calon peserta, kesesuaian visi dan misi organisasi dengan calon

²⁶ Veronica Bou Onk And Mathew Joseph, "International Student Recruitment Techniques: A Preliminary Analysis.," *Journal Of Academic Administration In Higher Education* 13, No. 1 (2017): 25–34.

peserta, sehingga pada saat calon peserta memenuhi syarat menjadi peserta didik. 3) Pelaksanaan tes: dalam proses ini bisa disebut proses seleksi yang terbagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pendaftaran, tahap tes, dan tahap wawancara. Tahapan tersebut merupakan tahapan inti dalam proses rekrutmen. 4) *Outcome*: Setelah melalui berbagai proses akan menghasilkan calon peserta yang lolos seleksi.²⁷

Faktor pendukung dan hambatan seperti ini juga terjadi pada beberapa sekolah yang melaksanakan Penerimaan Peserta Didik Baru *online*, seperti Penerimaan Peserta Didik Baru *online* di kota Surabaya Jawa Timur tahun ajaran 2020/ 2021 dengan sistem zonasi. Dari segi waktu sudah sesuai dengan program, dari segi pemerataan pendidikan tidak terjadi dikotomi, tetapi fakta di lapangan menunjukkan kurangnya penguasaan digital karena kurangnya sosialisasi, ditemukan hampir 20% pemalsuan terkait tempat tinggal sehingga dekat dengan sekolah yang dituju, pemalsuan dokumen prestasi olahraga yang berwenang merekomendasikan, terhambatnya proses pendaftaran dan kesalahan dalam pemilihan sekolah. Hal ini mengakibatkan proses penerimaan mahasiswa didik baru dengan sistem zonasi yang dilakukan secara *online* belum sesuai dengan yang diharapkan.²⁸

²⁷ Falaqi, Ahda, And Hilmi, "Recruitment Management For Members Of Arabic Learning In Arabic Language Student Association"; Abdul Rahman, "Manajemen Humas Mi Nurul Huda Untuk Menumbuhkan Kepercayaan Masyarakat Desa Sanggalangit Terhadap Pendidikan Mi Nurul Huda Tahun Ajaran 2016/2017" (Phd Thesis, Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2018).

²⁸ Hardiono Hardiono, Mohammad Aly Umar, And Erlyna Hidyantari, "Zonation System Policy Implementation In The Admission Of New Students In The City Of Surabaya, East Java, Indonesia," *The International Journal Of Business & Management* 8, No. 12 (2020).

Adapun faktor penghambat pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru *online* di MAN 4 Banjar adalah:

- a. Jaringan yang terbatas untuk daerah terpencil
- b. Terdapat peserta didik yang belum memahami teknis pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru
- c. Jumlah laptopnya masih kurang menghimbau kepada peserta didik untuk membawa sendiri laptop dan HP.
- d. HP peserta didik dibawah standar skrip yang diinginkan atau laptop yang tidak bisa dipakai

Pada masa covid terjadi penurunan pada Penerimaan Peserta Didik Baru *online* di MAN 4 Banjar dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Adapun upaya tindak lanjut untuk Penerimaan Peserta Didik Baru *online* adalah perlunya pengembangan dan perbaikan di beberapa fitur yang kurang. Serta masih memerlukan laptop lain yang memiliki minimal Windows 7 dan RAM 4GB.

Evaluasi menjadi hal yang sangat penting dalam lembaga sekolah. Dari evaluasi ini, diharapkan dapat tergambar seluruh aktifitas yang dilakukan sekolah dalam rangka menjalankan program-programnya. Melalui evaluasi akan diketahui apa saja kelebihan dan kekurangan-kekurangan yang ada di sekolah, selanjutnya dicarikan tindak berupa penanggulangan dan lanjut perbaikan terhadap kekurangan-kekurangannya dan pengembangan kelebihan-kelebihannya. Evaluasi lebih sangat baik apabila melibatkan masyarakat karena merekalah dasar objek utama yang membutuhkan keberadaan pendidikan. Atas dasar kebutuhan dan semangat untuk meningkatkan taraf hidup merekalah pendidikan diselenggarakan.

Dengan keterlibatan mereka dalam evaluasi, akan menjadi jelas apa yang kurang dalam penyelarasan pendidikan dan apa yang perlu ditingkatkan. Tidak hanya dalam perspektif pengelola pendidikan namun juga dalam perspektif masyarakat sebagai "tingkat pelanggan terperinci memerlukan monitoring dan evaluasi".²⁹

Sekolah menjadi kebutuhan wajib bagi masyarakat dalam menumbuhkan anak-anak yang cerdas. Ketergantungan masyarakat terhadap sekolah sangat kuat. Sekolah mempunyai posisi penting untuk peserta didik belajar selain posisi keluarga dan lingkungan. Sekolah mampu mengganti posisi dan peran keluarga dan lingkungan, bahkan pada masa sekarang sekolah mempunyai *boarding* dalam sistem pembelajarannya, yaitu asrama untuk menaungi peserta didik dalam belajar secara *full time* dan bahkan beberapa sekolah memberikan daya tariknya dengan *full day*, sehingga saat anak pulang sekolah mereka telah usai menyelesaikan kegiatan sekolahnya dan dengan tenang untuk mempersiapkan diri pada hari berikutnya tanpa *homework* dibawa ke rumah masing-masing.³⁰ Praktek ini, mematenkan sekolah sebagai tempat berlangsungnya pendidikan yang aman dan tertib, beberapa masyarakat menganggap telah menyelesaikan kewajiban mendidik anaknya setelah menyekolahkan anaknya ke sekolah. Kewajibannya masyarakat terutama orang tua berkurang dan dianggap hanya menyelesaikan urusan administratif atau finansial dengan sekolah. Sekolah menjadi 'tempat ajaib' yang mampu memproduksi 'manusia super'. Posisinya ditempatkan hampir setara dengan

²⁹ Rahmat, Manajemen Humas Sekolah, 150.

³⁰ Roem Tapatimasang, Sekolah Itu Candu (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 200.

agama. Anak yang tidak sekolah dianggap sama dengan orang yang tidak beragama, yang kelak akan hidup sengsara. Apalagi di era yang serba formalistik seperti sekarang, tuntutan dunia kerja lebih memprioritaskan mereka yang secara formal mengenyam kursi sekolah. Semakin tinggi jenjang yang ditempuh, semakin tinggi pula posisi yang ditawarkan dalam pekerjaan.

Hampir semua orang berpikiran bahwa belajar adalah di sekolah. Orang dikatakan sedang belajar (dalam arti sesungguhnya) pada saat pergi ke sekolah untuk belajar. Selain di sekolah, dikatakan belum belajar. Tingginya permintaan pada sekolah membuat nilai jual institusi ini semakin mahal. Meski pemerintah menggulirkan program wajib belajar sembilan tahun yang justru diiringi dengan manisnya biaya sekolah minimal pada tingkat SLTPN, kenyataannya biaya sekolah semakin bertambah mahal. Pada akhirnya sekolah menjual sebagai komoditi bagi para pelaksananya untuk mengeruk keuntungan bisa sebesar-besarnya. Sebagai komoditas, mereka yang memberi uang banyak akan mendapat pelayanan terbaik, sedangkan mereka yang tidak memiliki uang, jangan berharap bisa sekolah. Sekolah-sekolah terbaik akan mematok biaya yang sangat mahal dan tidak bisa dijangkau oleh mayoritas masyarakat Indonesia yang rata-rata masih berada di garis kemiskinan. Tapi, mereka yang berada di sekitar garis kemiskinan tersebut juga harus membayar mahal sekolah yang kualitasnya buruk. Pada akhirnya sekolah menciptakan jurang pembatas antara mereka yang kaya dengan yang miskin.³¹ Dengan demikian hal ini juga menjadi evaluasi bagi sekolah untuk memberikan

³¹ Ade Irawan, *Mendagangkan Sekolah: Studi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Di Dki Jakarta* (Jakarta: Indonesian Corruption Watch, 2004), 20.

pelayanan yang dapat dijangkau oleh masyarakat dalam area zona sekolah dan target pengguna sekolah, termasuk manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru baik *online* maupun *offline*.

Pada pemahaman peneliti berdasarkan analisis peneliti terhadap data-data SWOT pada setiap sekolah dapat terangkum pada paparan berikut:

A. Madrasah MIN 14 Banjar

1. Perencanaan Digitalisasi PPDB *online* pada Madrasah Negeri 14 Banjar di Martapura tahun 2022:

a) Strength (kelebihan)

- 1) PPDB menggunakan *online*
- 2) Memenuhi tahapan PPDB yang baik
- 3) Mengikuti aturan kementerian agama tahun 2022

b) Weaknesses (kelemahan)

- 1) Kondisi tempat tidak mendukung sinyal internet untuk *online*
- 2) Orang tua atau wali masih tabu dengan pendaftaran secara *online*
- 3) Pemberkasan dilaksanakan secara *offline*

c) Opportunities (peluang)

- 1) Membiasakan pendaftaran PPDB secara *online*
- 2) Aplikasi *online* yang dapat memudahkan pendaftaran

d) Strategi yang dilakukan

- 1) Edukasi dan publikasi tentang pendaftaran PPDB secara *online*
- 2) pendaftaran dan seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru masih bisa dilaksanakan secara *offline* dan *online*

2. Organisasi Digitalisasi PPDB *online* pada Madrasah Negeri

Madrasah Negeri 14 Banjar di Martapura tahun 2022:

a. *Strenght* (kelebihan)

- 1) Pengorganisasian PPDB menggunakan *online* sama dengan PPDB menggunakan *offline*
- 2) Penambahan devisi IT mengenai aplikasi digitalisasi PPDB *online*

b. *Weaknesses* (kelemahan)

- 1) Ketidapkahaman panitia mengenai kerja aplikasi digitalisasi PPDB *oline*

c. *Opportunities* (peluang)

- 1) Pelaksanaa PPDB secara digitalisasi *online*
- 2) mempermudah pengorganisasian dan tugas panitia PPDB
- 3) dalam perhitungan jumlah peserta, pengumpulan berkas peserta, ujian, dan penetapan peserta yang diterima sebagai siswa

d. *Threats* (tantangan)

- 1) Panitia baru mengenal digitalisasi PPDB *online*, memerlukan instruksi dan kerja sama yang baik dan totalitas

e. Strategi yang dilakukan

- 1) pembagian tugas kerja panitia yang jelas
- 2) Panitia menerima *help disk* via telepon, chat, dan langsung pada stand pendaftaran

3. Pelaksanaan Digitalisasi PPDB *online* pada Madrasah Negeri 14 Banjar di Martapura 2022:

a. *Strenght* (kelebihan)

- 1) Sosialisasi PPDB menggunakan *online* menggunakan media sosial seperti jpeg yang disebar melalui media elektronik (*whatsp, instagram, facebook*) dan media masa, serta *offline* menggunakan spanduk, pamflet, brosur.
- 2) Pelaksanaan PPDB semi *online* yang artinya juga dapat dilakukan dengan bantuan arahan panitia pada stand pendaftaran

b. *Opportunities* (peluang)

- 1) Aplikasi digitalisasi PPDB *online* telah mampu menampung pendaftar *meski masih kendala beberapa kali error system*

c. *Threats* (tantangan)

- 1) *Error system* pada aplikasi

d. *strategi* yang digunakan

- 1) Penambahan sistem Bug agar aplikasi berjalan baik dan tidak *error system*
- 2) Penjelasn panitia tentang pelaksanaan
- 3) PPDB *online* dengan menerima layanan *helpdisk* 24 jam

4. Monitoring dan Evaluasi Digitalisasi PPDB *online* pada Madrasah Negeri 14 Banjar di Martapura

a. *Strenght* (kelebihan)

- 1) banyak peminat dari calon peserta,
- 2) (penggunaan *online* dalam pendaftaran dengan

menggunakan sistem zona (area),

- 3) *online* menyesuaikan tingkat kemampuan calon peserta,
- b. *Weakness* (kekurangan)
- 1) PPDB dapat dilaksanakan *online* secara penuh
 - 2) Ada tempat area yang koneksi internet berjalan dengan baik
- c. *Opportunities* (Peluang)
- 1) pendaftar memerlukan bantuan panitia pelaksana secara *offline*.
- d. Strategi yang dilakukan
- 1) Panitia memberikan bantuan secara penuh pada orang tua atau wali yang melakukan pelaksanaan pendaftaran secara *offline* pada stand pendaftaran
 - 2) Panitia menyediakan stand pendaftaran dengan full internet untuk orang tua atau wali yang tidak memiliki data internet atau bagi yang terkendala internet

B. Madrasah MTSN 6 Banjar

1. Perencanaan Digitalisasi PPDB *online* pada Madrasah Negeri 6 Banjar di Kecamatan Martapura tahun 2022:

- a. *Strenght* (kelebihan)
- 1) PPDB menggunakan *online*
 - 2) Memenuhi tahapan PPDB yang baik
 - 3) Mengikuti aturan kementerian agama tahun 2022
 - 4) Website dalam pengembangan

b. *Weaknesses* (kelemahan)

- 1) Kondisi tempat tidak mendukung sinyal internet untuk online
- 2) Orang tua atau wali masih tabu dengan pendaftaran secara *online*
- 3) Pemberkasan dilaksanakan secara *offline dan online*

c. *Opportunities* (peluang)

- 1) Membiasakan pendaftaran PPDB secara *online pada zona tertentu*
- 2) Aplikasi *online* yang dapat memudahkan pendaftaran bagi wali

d. Strategi yang dilakukan

- 1) pendaftaran dan seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru masih bisa dilaksanakan secara *offline dan online*

2. Organisasi Digitalisasi PPDB *online* pada M Madrasah Negeri 6 Banjar di Kecamatan Martapura tahun 2022:

a. *Strength* (kelebihan)

- 1) Pengorganisasian PPDB menggunakan *online* sama dengan PPDB menggunakan *offline*
- 2) Penambahan devisi IT mengenai aplikasi digitalisasi PPDB *online*

b. *Weaknesses* (kelemahan)

- 1) Ketidapahaman panitia mengenai kerja aplikasi digitalisasi PPDB *online*

c. *Opportunities* (peluang)

- 1) Pelaksanaa PPDB secara digitalisasi *online*
- 2) mempermudah pengorganisasian dan tugas panitia PPDB
- 3) dalam perhitungan jumlah peserta, pengumpulan berkas peserta, ujian,

dan penetapan peserta yang diterima sebagai siswa

d. *Threats* (tantangan)

- 1) Panitia baru mengenal digitalisasi PPDB *online*, memerlukan instruksi dan kerja sama yang baik dan totalitas

e. *Strategi* yang dilakukan

- 1) pembagian tugas kerja panitia yang jelas
- 2) Panitia menerima *help disk* via telepon, chat, dan langsung pada stand pendaftaran

3. Pelaksanaan Digitalisasi PPDB *online* pada Madrasah Negeri 6 Banjar di Kecamatan Martapura tahun 2022:

a. *Strenght* (kelebihan)

- 1) Sosialisasi PPDB menggunakan *online* menggunakan media sosial seperti jpeg yang disebar melalui media elektronik (*whatsp, instagram, facebook*) dan media masa, serta *offline* menggunakan spanduk, pamflet, brosur.
- 2) Pelaksanaan PPDB semi *online* yang artinya juga dapat dilakukan dengan bantuan arahan panitia pada stand pendaftaran

b. *Opportunities* (peluang)

- 1) Aplikasi digitalisasi PPDB *online* telah mampu menampung pendaftar meski

c. *Threats* (tantangan)

- 1) *Error system* pada aplikasi
- 2) masih ada wali atau orang tua yang belum memahami pendaftaran secara *online*

d. *strategi* yang digunakan

- 1) Pengembangan aplikasi berjalan baik dengan *website*

4. Monitoring dan Evaluasi Digitalisasi PPDB *online* pada Madrasah Negeri 6 Banjar di Kecamatan Martapura tahun 2022:

a. Strength (kelebihan)

- 1) penggunaan aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru berupa *google Form*.
- 2) *online* menyesuaikan tingkat kemampuan calon peserta,
- 3) penguasaan teknologi secara bertahap bagi masyarakat

b. Weakness (kekurangan)

- 1) Aplikasi digitalisasi PPDB selalu melakukan *update*
- 2) (pembaharuan) sistem

c. Opportunities (kelemahan)

- 1) Aplikasi berjalan secara lancar (baik) dan mudah diakses pengguna
- 2) pendaftar memerlukan bantuan panitia pelaksana secara *offline*.

d. Strategi yang dilakukan

- 1) Panitia memberikan penjelasan mengenai sistem zona pada alur pendaftaran sehingga memberikan pemahaman kepada calon peserta pada awal merencanakan pendaftaran, juga memerlukan ketelitian tim panitia untuk memeriksa dan memvalidasi data sesuai zona
- 2) Pengembangan pendaftaran online berbasis website.

C. Madrasah MAN 4 Banjar

1. Perencanaan Digitalisasi PPDB *online* pada Madrasah Negeri 4 Banjar di Kecamatan Martapura tahun 2022:

- a. *Strenght* (kelebihan)
 - 1) PPDB menggunakan *online*
 - 2) Memenuhi tahapan PPDB yang baik
 - 3) Mengikuti aturan kementerian agama tahun 2022
 - 4) PPDB online telah sempurna dengan kolaborasi *website* sekolah.
- b. *Weaknesses* (kelemahan)
 - 1) Website terkadang *error system*.
- c. *Opportunities* (peluang)
 - 1) Membiasakan pendaftaran PPDB secara *online*.
 - 2) Aplikasi *website online* yang dapat memudahkan pendaftaran.
- d. Strategi yang dilakukan
 - 1) Edukasi dan publikasi tentang pendaftaran PPDB secara *online*.
 - 2) pendaftaran dan seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru masih bisa dilaksanakan secara *offline* dan *online*.

2. Organisasi Digitalisasi PPDB *online* pada Madrasah Negeri

4 Banjar di Kecamatan Martapura tahun 2022:

a. *Strenght* (kelebihan)

- 1) Pengorganisasian PPDB menggunakan *online* sama dengan PPDB menggunakan *offline*
- 2) Penambahan devisi IT mengenai aplikasi digitalisasi PPDB *online*

b. *Weaknesses* (kelemahan)

- 1) Ketidapkahaman panitia mengenai kerja aplikasi digitalisasi PPDB *oline*

c. *Opportunities* (peluang)

- 1) Pelaksanaa PPDB secara digitalisasi *online*
- 2) mempermudah pengorganisasian dan tugas panitia PPDB
- 3) dalam perhitungan jumlah peserta, pengumpulan berkas peserta, ujian, dan penetapan peserta yang diterima sebagai siswa

d. *Threats* (tantangan)

- 1) Panitia baru mengenal digitalisasi PPDB *online*, memerlukan instruksi dan kerja sama yang baik dan totalitas

e. *Strategi* yang dilakukan

- 1) pembagian tugas kerja panitia yang jelas
- 2) Panitia menerima *help disk* via telepon, chat, dan langsung pada stand pendaftaran.

**3. Pelaksanaan Digitalisasi PPDB *online* Madrasah Negeri 4
Banjar di Kecamatan Martapura tahun 2022:**

a. *Strenght* (kelebihan)

- 1) Sosialisasi PPDB menggunakan *online* menggunakan media sosial seperti jpeg yang disebar melalui media elektronik (*whatsp, instagram, facebook*) dan media masa, serta *offline* menggunakan spanduk, pamplet, brosur.
- 2) Pelaksanaan PPDB semi *online* yang artinya juga dapat dilakukan dengan bantuan arahan panitia pada stand pendaftaran

b. *Opportunities* (peluang)

- 1) Aplikasi digitalisasi PPDB *online* telah mampu menampung pendaftar

c. *Threats* (tantangan)

- 1) *Error system* pada aplikasi

d. *strategi* yang digunakan

- 1) Penambahan sistem Bug agar aplikasi berjalan baik dan tidak *error system*
- 2) Penjelasn panitia tentang pelaksanaan *pendaftaran online*
- 3) Penggunaan *whatsapp* apikasi

4. Monitoring dan Evaluasi Digitalisasi PPDB *online* pada Madrasah Negeri 4 Banjar di Kecamatan Martapura tahun 2022:

a. *Strenght* (kelebihan)

- 1) banyak peminat dari calon peserta,
- 2) penggunaan *online* dalam pendaftaran dengan menggunakan sistem zona (area)
- 3) penggunaan *website* dan aplikasi *wathaspp*
- 4) siswa secara mandiri dapat daftar secara *online*

b. *Weakness* (kekurangan)

- 1) Aplikasi digitalisasi PPDB selalu melakukan *update*
- 2) (pembaharuan) sistem

c. *Opportunities* (kelemahan)

- 1) pendaftar memerlukan bantuan panitia pelaksana secara *offline*.

d. Strategi yang dilakukan

- 1) diperlukan perbaikan *bug* atau daya aplikasi sehingga mampu menampung *log in* calon peserta yang lebih banyak saat penggunaan aplikasi secara bersamaan sehingga tidak mengalami *error log in*.
- 2) Panitia memberikan penjelasan mengenai sistem zona pada alur pendaftaran sehingga memberikan pemahaman kepada calon peserta pada awal merencanakan pendaftaran, juga memerlukan ketelitian tim panitia untuk memeriksa dan memvalidasi data sesuai zona.

Berdasarkan data-data yang didapat oleh peneliti dan pembahasan yang ditemukan dari analisa, kemudian menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

a. Perencanaan Digitalisasi PPDB *online* pada Madrasah Negeri Kecamatan Martapura tahun 2022:

<i>Strenght</i> (kelebihan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. PPDB menggunakan <i>online</i> 2. Memenuhi tahapan PPDB yang baik 3. Mengikuti aturan kementerian agama tahun 2022
<i>Weaknesses</i> (kelemahan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi tempat tidak mendukung sinyal internet untuk <i>online</i> 2. Orang tua atau wali masih tabu dengan pendaftaran secara <i>online</i> 3. Pemberkasan dilaksanakan secara <i>offline</i>
<i>Opportunities</i> (peluang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua atau wali dapat menggunakan pendaftaran secara <i>online</i> dengan edukasi dari panitia pendaftaran
<i>Threats</i> (tantangan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membiasakan pendaftaran PPDB secara <i>online</i> 2. Aplikasi <i>online</i> yang dapat memudahkan pendaftaran
Strategi yang dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Edukasi dan publikasi tentang pendaftaran PPDB secara <i>online</i> 2. pendaftaran dan seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru masih bisa dilaksanakan secara <i>offline</i> dan <i>online</i>

b. Organisasi Digitalisasi PPDB *online* pada Madrasah Negeri Kecamatan Martapura tahun 2022

<i>Strenght</i> (kelebihan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengorganisasian PPDB menggunakan <i>online</i> sama dengan PPDB menggunakan <i>offline</i> 2. Penambahan devisi IT mengenai aplikasi digitalisasi PPDB <i>online</i>
<i>Weaknesses</i> (kelemahan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidapkahaman panitia mengenai kerja aplikasi digitalisasi PPDB <i>online</i>
<i>Opportunities</i> (peluang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaa PPDB secara digitalisasi <i>online</i> mempermudah pengorganisasian dan tugas panitia PPDB dalam perhitungan jumlah peserta, pengumpulan berkas peserta, ujian, dan penetapan peserta yang diterima sebagai siswa
<i>Threats</i> (tantangan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panitia baru mengenal digitalisasi PPDB <i>online</i>, memerlukan instruksi dan kerja sama yang baik dan totalitas
Strategi yang dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. pembagian tugas kerja panitia yang jelas 2. Panitia menerima <i>help disk</i> via telepon, chat, dan langsung pada stand pendaftaran

c. Pelaksanaan Digitalisasi PPDB *online* pada Madrasah Negeri Kecamatan Martapura tahun 2022

<p><i>Strenght</i> (kelebihan)</p>	<p>1. Sosialisasi PPDB menggunakan <i>online</i> menggunakan media sosial seperti jpeg yang disebar melalui media elektronik (<i>whatsp, instagram, facebook</i>) dan media masa, serta <i>offline</i> menggunakan spanduk, pamflet, brosur.</p> <p>2. Pelaksanaan PPDB semi <i>online</i> yang artinya juga dapat dilakukan dengan bantuan arahan panitia pada stand pendaftaran</p>
<p><i>Weaknesses</i> (kelemahan)</p>	<p>1. penyerahan berkas (syarat pendaftaran) secara fisik dengan <i>offline</i> pada stand pendaftaran</p>
<p><i>Opportunities</i> (peluang)</p>	<p>1. Aplikasi digitalisasi PPDB <i>online</i> telah mampu menampung pendaftar meski masih kendala beberapa kali <i>error system</i></p>
<p><i>Threats</i> (tantangan)</p>	<p>2. <i>Error system</i> pada aplikasi</p>
<p>Strategi yang dilakukan</p>	<p>1. Penambahan sistem Bug agar aplikasi berjalan baik dan tidak <i>error system</i></p> <p>2. Penjelasan panitia tentang pelaksanaan PPDB <i>online</i> dengan menerima layanan <i>helpdisk</i> 24 jam</p>

d. Monitoring dan Evaluasi Digitalisasi PPDB *online* pada Madrasah Negeri Kecamatan Martapura.

<p><i>Strenght</i> (kelebihan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. banyak peminat dari calon peserta, 2. (penggunaan <i>online</i> dalam pendaftaran dengan menggunakan sistem zona (area), 3. penggunaan aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru <i>online</i> menyesuaikan tingkat kemampuan calon peserta, 4. penguasaan teknologi secara bertahap bagi masyarakat
<p><i>Weaknesses</i> (kelemahan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru <i>online</i> tidak sepenuhnya mampu menampung <i>log in</i> calon peserta 2. penggunaan sistem zona membatasi calon peserta 3. Keterbatasan kemampuan teknologi pada calon peserta terutama tingkat Madrasah Ibtidaiyah dan atau wali (orang tua) calon peserta sehingga kesulitan dalam mendaftar <i>online</i> dan data menjadi <i>double</i>, tidak valid, dan tidak sesuai
<p><i>Opportunities</i> (peluang)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. PPDB dapat dilaksanakan <i>online</i> secara penuh 2. Ada tempat area yang koneksi internet berjalan dengan baik 3. Aplikasi digitalisasi PPDB selalu melakukan <i>update</i> (pembaharuan) sistem
<p><i>Threats</i> (tantangan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi berjalan secara lancar (baik) dan mudah diakses pengguna

	2. pendaftar memerlukan bantuan panitia pelaksana secara <i>offline</i> .
Strategi yang dilakukan	<p>diperlukan perbaikan <i>bug</i> atau daya aplikasi sehingga mampu menampung <i>log in</i> calon peserta yang lebih banyak saat penggunaan aplikasi secara bersamaan sehingga tidak mengalami <i>error log in</i>.</p> <p>Panitia memberikan penjelasan mengenai sistem zona pada alur pendaftaran sehingga memberikan pemahaman kepada calon peserta pada awal merencanakan pendaftaran, juga memerlukan ketelitian tim panitia untuk memeriksa dan memvalidasi data sesuai zona</p> <p>Panitia memberikan bantuan secara penuh pada orang tua atau wali yang melakukan pelaksanaan pendaftaran secara <i>offline</i> pada stand pendaftaran</p> <p>Panitia menyediakan stand pendaftaran dengan full internet untuk orang tua atau wali yang tidak memiliki data internet atau bagi yang terkendala internet.</p>

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Haruna Dkk yang menunjukkan bahwa rancangan digitalisasi diperlukan agar dapat diakses dengan mudah oleh calon siswa atau orang tua (wali) dalam proses pendaftaran. Penggunaan aplikasi dan PPDB *online* sebenarnya membantu tugas *admin system* atau panitia PPDB, mereka sangat terbantu dan memudahkan dalam

proses pengolahan data-data pendaftar sampai dengan proses pengumuman hasil test seleksi masuk sehingga tidak memakan waktu yang relative lama dan terjaminnya kevalidan data pendafatar.³²

Menurut Prasetyaningrum dan Marmoah menyebutkan pelaksanaan pendaftaran dengan aplikasi terjadi *error system* karena kelemahan (*weakness*) sekolah yang memiliki Keterbatasan anggaran sehingga kegiatan sekolah tidak dapat maksimal yaitu Sumber dana sekolah negeri berasal dari dana BOS, kurangnya pemahaman mengenai penggunaan teknologi pembelajaran dan memiliki keterbatasan teknologi dalam pembelajaran, adapun peluang (*opportunities*) adalah adanya kepercayaan orang tua secara turun temurun untuk anak-anaknya masuk pada sekolah tersebut, sistem zonasi domisili yang merupakan penerimaan peserta didik dihitung radius dan jarak tanpa memandang nilai sekolah, akademik, atau prestasi anak, serta tantangan (*threats*) adalah adanya sekolah swasta yang dapat mengambil peluang dengan mendapatkan dukungan dana pemerintah dan menjalin kerjasama dengan para alumni. Potensi sekolah swasta berupa motivasi guru dan tenaga kependidikan, metode pengajaran inovatif, dan program unggulan sekolah yang berpengaruh terhadap daya saing pada sekolah.³³

³² Rizal Hartono, Wire Bagye, And Ichwan Purwata, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web Pada Sma Plus Munirul Arifin Nw Praya," *Jurnal Elektronika Terapan Dan Ilmu Komputer* 1, No. 1 (2022): 8–12; Kartika Puspita, Yuris Alkhalifi, And Hasan Basri, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Website Dengan Metode Spiral," *Paradigma* 23, No. 1 (2021): V23i1.

³³ Ayu Prasetyaningrum And Sri Marmoah, "Analisis Swot Manajemen Peserta Didik Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sekolah Negeri," *Jurnal Basicedu* 6, No. 4 (2022): 5598–5604; Agus Salim Chamidi, "Analisa Swot Manajemen Pendidikan Di Smk Maarif 1 Kebumen," *Cakrawala: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 3, No. 2 (2019): 163–191.

Menurut Kristanto Keberhasilan pendaftaran *online* karena ada kekuatan (*strength*) dan peluang (*oppurtinity*). Kekuatan (*strength*) nya adalah akses internet dapat dijangkau secara luas, pemasaran digital dapat mencakup seluruh kota/kabupaten di seluruh Indonesia, dapat diakses selama 24 jam, Biaya pemasaran yang dikeluarkan lebih terjangkau, dan dapat menghemat waktu. Peluang (*oppurtinity*) nya adalah adanya promosi atau diskon khusus untuk aplikasi digitalisasi, mempunyai media pemasaran digital, didukung penuh oleh teknologi informasi (IT), jaringan internet berkembang pesat, adanya pendampingan dan pelatihan pemasaran digital, adanya rencana pengembangan pemasaran digital.³⁴

³⁴ Titus Kristanto Et Al., “Strategi Pemasaran Digital Dalam Peningkatan Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Analisis Swot,” *Multinetics* 6, No. 2 (2020): 128–133; Budiwono And Sholekhah, “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Smk Darussalam.”